

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN
ORANG TUA TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN MAHASISWA
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Fajar)**



**NURFADILAH
1910421087**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Fajar)



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen

**NURFADILAH
1910421087**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Fajar)

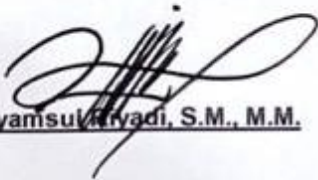
Disusun dan diajukan oleh

NURFADILAH
1910421087

Telah Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Seminar Hasil/Skripsi
Pada Tanggal **19 September 2023** Dan Dinyatakan Lulus

Makassar, 19 September 2023
Disetujui Oleh,

Pembimbing,


Syamsul Riyadi, S.M., M.M.

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar**


Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.
PRODI MANAJEMEN

**Dekan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Fajar**


UNIVERSITAS FAJAR
DEKAN FAKULTAS
Dr. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom.

SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Fajar)

disusun dan diajukan oleh

NURFADILAH
1910421087

telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada Tanggal 19 September 2023 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Dewan Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Syamsul Riyadi, S.M., M.M.	Ketua	1 
2.	Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.	Anggota	2 
3.	Dr. H. Syamsuddin Bidol, M.M.	Anggota	3 
4.	Drs. Rachmat Sugeng, S.H., M.M.	Anggota	4 

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Fajar



PRODI Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA : NURFADILAH
NIM : 1910421087
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Fajar)" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Makassar, 19 September 2023

Yang Membuat Pemyataan,



Nurfadilah

PRAKATA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan kesehatan kepada peneliti dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Shalawat serta salam teruntuk nabi besar Muhammad SAW, yang memimpin orang-orang dari zaman kebodohan yang sesat ke zaman yang mulia ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul **“PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M) di Universitas Fajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial Program Studi Manajemen konsentrasi keuangan syariah.

Berbagai usaha yang sudah penulis lakukan guna menyelesaikan penelitian ini, akan tetapi penulis sadar bahwa skripsi ini tidak lepas dari berbagai kekurangan, untuk itu masukan dan saran yang membangun dari berbagai pihak dapat diharapkan memotivasi penulis untuk memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

Secara khusus, penulis mengungkapkan segala rasa hormat dan cinta kepada orang tua saya, ayahanda saya Nasrun dan ibunda saya Darmawati selalu memberikan semangat, perhatian dan kasih sayang yang tiada bandingannya. Beserta doa yang tidak akan berhenti kepada Allah SWT demi keberhasilan dan motivasi penulis, dan pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mulyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektorat Universitas Fajar yang selalu memberikan semangat dan dukungan moral kepada mahasiswanya.
2. Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-ilmu Sosial.

3. Bapak Dr. Abdul Majid Bakri, S.S., M.E selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Fajar.
4. Bapak Syamsul Riyadi, S.M., M.M selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini, terima kasih atas segala bimbingan serta masukan dan motivasi yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nurmadhani Fitri Suyuthi, S.E., M.Si selaku Penasehat Akademik penulis
6. Ibu Nasyirah Nurdin, S.M., M.M selaku Staf Program Studi Manajemen, yang selalu membantu penulis dalam hal administrasi.
7. Saudara saya Akbar dan kakak ipar saya Hariani yang selalu memberikan nasihat dan supportnya.
8. Keponakan tercinta saya Assyfa dan Adnan yang senantiasa menjadi penghibur dalam kepenatan penulisan skripsi ini
9. Terima kasih kepada partner dan sahabat tersayang saya Cindy Gimbo yang selama penyusunan skripsi ini terus mendampingi saya di setiap saat. Dia adalah salah satu manusia yang berkontribusi besar dalam kehidupan saya. Manusia yang mempunyai kepribadian yang bertolak belakang dengan kepribadian saya, tapi dari hal inilah yang menjadikan kita berdua semakin dekat. Semoga pertemanan ini dapat terus berlanjut hingga hari tua nanti.
10. Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang sampai pada tahap ini. Tahapan ini merupakan langkah awal dari dunia nyata yang sesungguhnya. Semoga penulis senantiasa dapat diberi kemudahan dalam menyelesaikan tahap-tahap berikutnya.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih banyak untuk seluruh pihak yang tersangkut dalam penulisan skripsi ini, semoga karya tulis ini mampu memberikan manfaat dan dapat menjadi referensi dalam disiplin ilmu yang tepat bagi kita semua.

Makassar, 19 September 2023

Penulis

Nurfadilah

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Fajar)

Nurfadilah
Syamsul Riyadi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Fajar. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 87 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Alat analisis dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji parsial (t), dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan *software SPSS versi 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini dibuktikan dari tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai t-hitung $5,914 >$ nilai t-tabel $1,988$. Sementara untuk variabel pendapatan orang tua secara parsial tidak berpengaruh dengan signifikan, hal ini dibuktikan dari tingkat signifikansi $0,673 > 0,05$ dan nilai t-hitung $0,424 <$ t-tabel $1,988$.

Kata kunci: literasi keuangan, pendapatan orang tua, perilaku keuangan.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND PARENTS' INCOME PARENTS ON STUDENT FINANCIAL BEHAVIOR (Case Study on Fajar University Management Students)

**Nurfadilah
Syamsul Riyadi**

This study aims to determine the influence of financial literacy and parental income on student financial behavior. The population used is active students of the Fajar University Management Study Program. The sampling method used non-probability sampling technique, namely purposive sampling with a sample size of 87 respondents. The data collection technique is by distributing questionnaires that have been tested for validity and reliability. The analytical tools in this study are the classic assumption test, multiple linear regression, partial test (t), and the coefficient of determination test (R²) using SPSS software version 26. The results showed that the financial literacy variable partially had a positive and significant influence on financial behavior, this was evidenced by the significant level of $0.000 < 0.05$ and the t-count value of $5.914 > t$ -table value of 1.988. Meanwhile, the parental income variable partially has no significant influence, this is evidenced by the significant level of $0.673 > 0.05$ and the t-count value of $0.424 < t$ -table 1.988.

Keywords: financial literacy, parental income, financial behavior.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Literasi Keuangan	8
2.2 Otoritas Jasa Keuangan (OJK).....	11
2.3 Pendapatan Orang Tua	14
2.4 Perilaku Keuangan	17
2.5 Tinjauan Empirik.....	22
2.6 Kerangka Konsep.....	28
2.7 Definisi Operasional	28
2.8 Hubungan Antar Variabel	30
2.9 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Rancangan Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu	33
3.3 Populasi dan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel.....	34
3.4 Jenis dan Sumber Data	34
3.4.1 Jenis Data	36
3.4.2 Sumber Data.....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Pengukuran Variabel.....	37
3.6.1 Variabel Independen	37
3.6.2 Variabel Dependen	38
3.7 Instrumen Penelitian.....	38
3.7.1 Uji Validitas	38
3.7.2 Uji Reliabilitas	38
3.8 Analisis Data	39
3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda	39
3.8.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.8.3 Uji Hipotesis	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum Instansi.....	42
4.1.1 Profil Universitas Fajar	42
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Fajar	43
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden.....	43
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	43
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua....	44
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	45
4.3.1 Karakteristik Variabel Literasi Keuangan.....	45
4.3.2 Karakteristik Variabel Pendapatan Orang Tua	46
4.3.3 Karakteristik Variabel Perilaku Keuangan	47
4.4 Instrumen Penelitian.....	47
4.4.1 Uji Validitas	48
4.4.2 Uji Reliabilitas	49
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	50
4.5.1 Uji Normalitas.....	50
4.5.2 Uji Multikolinearitas	52
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.6 Uji Regresi Linear Berganda	53
4.7 Uji Hipotesis	54
4.7.1 Uji Parsial (t)	55
4.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	56
4.8 Pembahasan	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Empirik.....	24
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	28
Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Manajemen	34
Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian	37
Tabel 4. 1 Fakultas - Fakultas Universitas Fajar.....	42
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	44
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua	45
Tabel 4. 5 Variabel Literasi Keuangan.....	45
Tabel 4. 6 Variabel Pendapatan Orang Tua	46
Tabel 4. 7 Variabel Perilaku Keuangan	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan	48
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Orang Tua.....	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan.....	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial (t)	55
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Masyarakat dari Tahun ke Tahun	2
Gambar 1. 2 Indeks Literasi Keuangan 34 Provinsi di Indonesia	3
Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	28
Gambar 4. 1 Uji Normalitas P-P Plot	51
Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Biodata
2. Kuesioner
3. Tabulasi Data
4. Hasil Olah Data SPSS 26
5. Dokumentasi

BAB I

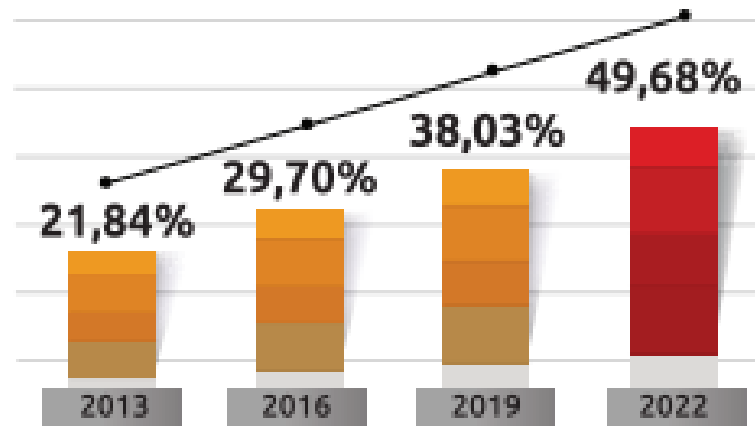
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era modern yang kita alami saat ini, setiap individu diwajibkan berpikir secara realistis, rasional dan kreatif dalam berbagai aspek, baik dalam pendidikan, agama, sosial, budaya dan ekonomi. Pada aspek ekonomi, individu harus memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup serta dapat bertanggung jawab terhadap keuangannya agar terwujudnya perilaku keuangan yang baik dalam mencapai keuangan yang sehat. Perilaku keuangan berkaitan dengan tindakan individu dalam pengelolaan dan penggunaan sumber daya keuangan secara optimal (Nababan & Sadalia (2013)). Di Indonesia, sebagian besar masyarakat belum mempunyai pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang tepat. Situasi ini berdampak negatif karena mendorong perilaku pemborosan yang akhirnya menyebabkan meningkatnya kemiskinan. Oleh karena itu, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sangatlah penting. Sejauh mana pemahaman, perilaku dan penerapan individu dalam mengelola keuangan dapat diketahui melalui literasi keuangan.

Menurut Sholeh (2019), "Literasi keuangan adalah pengetahuan individu terkait pengelolaan keuangan, dengan dimilikinya literasi keuangan, individu mendapatkan dampak pada peningkatan taraf hidupnya". Pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan diperlukan guna membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan secara tepat. Oleh karena itu, literasi keuangan merupakan suatu kebutuhan bagi tiap individu guna membantu dalam mengoptimalkan dan memanfaatkan instrumen keuangan serta produk keuangan dengan tepat. Minimnya

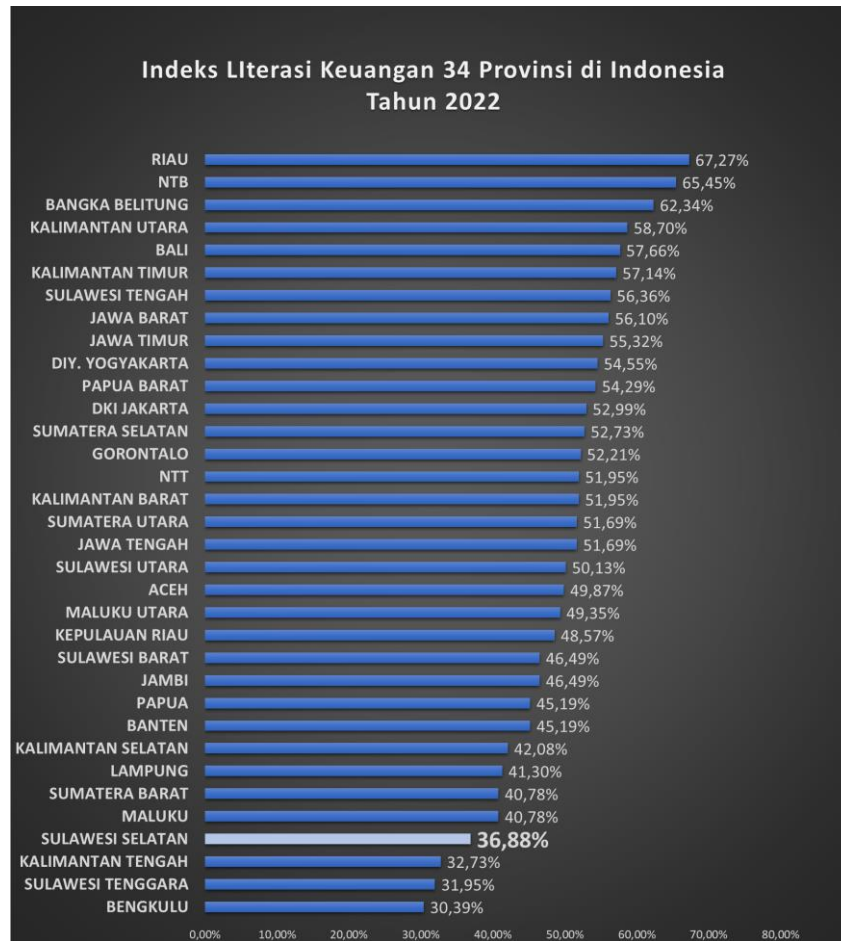
pengetahuan tentang literasi keuangan merupakan tantangan serius yang dihadapi oleh masyarakat di Indonesia.



Gambar 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Masyarakat dari Tahun ke Tahun

Sumber: Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan OJK 2022

Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLK) yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, ditemukan bahwa sekitar 85,10% masyarakat Indonesia telah menggunakan produk dan layanan keuangan (inklusi keuangan). Namun, tingkat pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan terhadap produk dan layanan keuangan (literasi keuangan), hanya mencapai sekitar 49,68%. Sedangkan tingkat inklusi keuangan pada kalangan mahasiswa mencapai 96,51% namun untuk literasi keuangan mahasiswa masih relatif rendah yaitu 62,42%. Survei SNLK OJK 2022 ini melibatkan 14.634 responden dari 34 provinsi di Indonesia (OJK, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun generasi muda memiliki akses luas terhadap produk dan layanan keuangan, masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan dengan baik.



Gambar 1. 2 Indeks Literasi Keuangan 34 Provinsi di Indonesia
Sumber: Hasil Survei Nasional Literasi Keuangan OJK 2022

Menurut data diatas, diketahui bahwa tingkat literasi keuangan di provinsi Sulawesi Selatan sebesar 36,88% yang artinya tingkat literasi keuangan masyarakat masih di bawah angka nasional yaitu sebesar 49,68%. Jika dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan pada provinsi lain, Sulawesi Selatan berada di urutan yang ke 31 diantara 34 provinsi yang ikut serta dalam Survei Nasional Literasi Keuangan OJK. Kondisi tersebut menandakan bahwa masyarakat di provinsi Sulawesi Selatan masih belum mempunyai pemahaman yang baik dalam mengoptimalkan keuangannya.

Pemerintah terkhususnya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sangat memperhatikan literasi keuangan masyarakat. OJK sering kali menyelenggarakan kegiatan dalam rangka memberikan pemahaman

kepada masyarakat, terlebih lagi kepada generasi muda dengan melakukan seminar dan sosialisasi cerdas keuangan, tujuannya agar dapat meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat terkait produk-produk investasi dan pengelolaan keuangan. Pemerintah harus terus melakukan berbagai hal agar dapat meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan generasi muda, dikarenakan mereka merupakan penerus yang nantinya akan menggantikan dalam menggerakkan roda perekonomian.

Sebagai generasi muda yang berintelektual, mahasiswa semestinya mempunyai literasi yang baik dalam mengelola keuangannya. Namun kenyataannya, kebanyakan mahasiswa masih menghadapi kesulitan dalam mengatur keuangan mereka, hal itu terjadi karena terdapat masalah keuangan yang kompleks, seperti belum mempunyai pendapatan dan dana yang terbatas untuk dipakai setiap bulan (Suryanto, 2017). Mahasiswa merasakan transisi dari masa bergantung pada orang tua dalam hal keuangan menjadi individu yang mandiri dalam mengelola keuangannya. Dimana mahasiswa menghadapi lingkungan baru ini tanpa pengawasan ataupun bantuan dari orang tua. (Manik & Dalimunthe, 2019). Karena hal ini, sebagian besar mahasiswa tidak peka akan status ekonominya terkhusus pada pendapatan orang tuanya.

Pendapatan orang tua adalah segala pendapatan yang bisa digunakan oleh penerimanya guna untuk membeli barang atau jasa sesuai keinginannya (Istiqomah et al., 2016). Bagi Sofia & Irianto (2016), pendapatan orang tua merupakan seluruh bentuk balas karya yang didapatkan sebagai imbalan atau balas jasa atas kontribusi dalam proses produksi yang telah dilakukan oleh orang tua. Tingkat pendapatan setiap orang tua berbeda-beda tergantung dengan tingkat pendidikan, jenis

pekerjaan, masa bekerja serta jumlah anggota keluarga yang dimiliki. Dimana Pendapatan bisa diperoleh mingguan, bulanan, atau bahkan tahunan. Berdasarkan pendapat para ahli dan uraian diatas menunjukkan bahwa pendapatan orang tua dapat mempengaruhi perilaku keuangan seorang mahasiswa.

Dilansir dari website Universitas Fajar (2023), Universitas Fajar merupakan perguruan tinggi swasta yang berada di Kota Makassar. Universitas Fajar terdiri dari tiga fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial, Fakultas Teknik dan Fakultas Pascasarjana. Di Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial terdapat beberapa Program Studi, salah satunya Program Studi Manajemen yang mempunyai tiga konsentrasi yakni Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Pemasaran serta Manajemen Keuangan Syariah. Program Studi Manajemen adalah jurusan yang erat kaitannya dengan keuangan, hal ini menjadi landasan bahwa Program Studi Manajemen turut serta dalam peningkatan literasi keuangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil pra survey pada mahasiswa Manajemen Universitas Fajar, menunjukkan bahwa mereka tidak mampu memaksimalkan pengelolaan keuangannya. Hal ini dikarenakan mereka baru pertama kali mengelola keuangannya sendiri, sehingga memunculkan berbagai permasalahan seperti kurangnya kontrol atas keuangan yang dimiliki, sikap boros dalam memenuhi keinginannya seperti nongkrong, membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan dan lainnya. Kondisi tersebut yang mendasari tidak maksimalnya pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga akan memicu mahasiswa dalam menggunakan barang atau jasa berlebihan tanpa menghiraukan tingkat kebutuhannya, akhirnya dana yang telah orang tua mereka siapkan selama sebulan akan habis dalam waktu yang singkat.

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu mengenai literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan, seperti pada penelitian Ritakumalasari & Susanti (2021), mengemukakan bahwa literasi keuangan dan pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa sedangkan pada penelitian Sudirsa et al (2023), mengemukakan bahwa literasi keuangan dan ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Fenomena yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa masih kurang paham dalam mengatur keuangan yang didapatkan dari orang tua mereka serta terdapat perbedaan pendapat dari penelitian terdahulu, yang menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan (*research gap*) pada variabel literasi keuangan dan variabel pendapatan orang tua, terkhususnya pada Mahasiswa Manajemen Universitas Fajar. Maka peneliti tertarik dalam mengkaji lebih dalam tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang telah dipaparkan oleh penulis, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
2. Apakah pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dipaparkan oleh penulis, maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

2. Untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut ialah beberapa manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari temuan penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam mengembangkan dan mengkaji ilmu manajemen keuangan, serta dapat menjadi informasi dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Instansi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan oleh Program Studi Manajemen Universitas Fajar dalam memberikan mata kuliah tentang manajemen keuangan terkhususnya mengenai perilaku dalam mengelola keuangan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menyediakan data dan referensi yang bermanfaat dalam Upaya pengembangan dan analisis lebih lanjut pada penelitian yang dilaksanakan di kemudian hari.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam berperilaku yang baik dalam mengelola keuangan yang dimiliki dengan memprioritaskan kebutuhan dibanding keinginan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah wawasan individu tentang perencanaan finansial, prinsip-prinsip serta teknologi yang digunakan individu sebagai dasar untuk mengelola keuangan yang memandu individu dalam membuat keputusan tentang keuangan mereka (Lestari, 2020). Safryani et al (2020), Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan serta kemampuan individu mengenai keuangan terhadap lembaga keuangan, konsep keuangan, serta keterampilan untuk menggunakan produk keuangan ataupun pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan individu dalam menentukan keputusan manajemen keuangan yang efektif, baik dalam periode waktu yang singkat maupun lama.

Menurut Yushita (2017), Literasi keuangan adalah kebutuhan mendasar individu yang digunakan dalam menghindari kesulitan keuangan. Kesulitan keuangan bisa timbul jikalau terdapat kesalahan dalam mengelola keuangan (*missmanagement*). Literasi keuangan ialah suatu aspek yang esensial untuk dipahami oleh individu agar dapat mencapai kesejahteraan dalam kehidupan mereka. Dengan kemampuan mengelola keuangan yang baik, diharapkan kehidupan individu bisa berkembang, dikarenakan meskipun pendapatan individu terbilang tinggi tapi pengelolaan keuangannya kurang tepat maka keamanan keuangan sulit dicapai. Keberadaan literasi keuangan dalam mengatur keuangan pribadi tidak bertujuan untuk membatasi individu dalam memakai uang yang dimiliki, melainkan agar individu dapat menikmati hidup serta mampu menggunakan uangnya secara tepat.

Dari pemaparan definisi literasi keuangan diatas, peneliti dapat menyatakan bahwa, literasi keuangan melibatkan pemahaman dan keterampilan serta perilaku individu dalam aspek keuangan yang digunakan dalam meminimalisir masalah keuangan dan peningkatan taraf hidup.

A. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Nurulhuda & Lutfiati (2020), dalam jurnalnya mengatakan, ada 4 faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, yakni:

1. Jenis kelamin

Perbedaan karakteristik antara perempuan dan laki-laki adalah salah satu alasan mengapa terdapat perbedaan dalam tingkat literasi di antara keduanya. Perempuan cenderung berhati-hati untuk mengambil keputusan terkait investasi yang mengakibatkan perempuan lebih banyak mempelajari tentang konsep keuangan dalam menentukan keputusan yang benar.

2. IPK (Indeks Prestasi Kumulatif)

IPK menjadi cerminan akan kemampuan intelektual mahasiswa, semakin tinggi IPK yang diperoleh oleh mahasiswa maka literasi keuangan yang dimiliki akan semakin tinggi juga. IPK yang tinggi dapat menjadi indikasi bahwa mahasiswa tersebut mempunyai pemahaman yang baik terhadap materi yang dipelajari selama perkuliahan, sehingga mahasiswa dengan IPK tinggi diperkirakan memiliki pengetahuan yang lebih luas daripada mahasiswa dengan IPK rendah.

3. Pendapatan orang tua

Orang tua yang memperoleh pendapatan tinggi kemungkinan besar dapat menyediakan dana yang memadai serta memberi fasilitas keuangan untuk anak-anak mereka. Hal ini menandakan

bahwa mahasiswa yang orang tuanya memperoleh pendapatan tinggi pastinya akan menabung, berinvestasi dan asuransi.

4. Pengalaman kerja

Dengan adanya pekerjaan yang dimiliki oleh mahasiswa, maka mahasiswa tersebut akan memperoleh penghasilan. Pengelolaan keuangan saat memperoleh upah adalah bentuk dari penerapan yang harus dilakukan di kehidupan sehari-hari agar dapat mengelola pendapatan yang diperoleh secara tepat.

B. Indikator Literasi Keuangan

Chen & Volepe dalam Cholisah & Suryandani (2022), terdapat 4 indikator yang ada pada literasi keuangan yakni:

1. Pengetahuan keuangan dasar

Kemampuan individu untuk memperhitungkan pendapatan dan pengeluaran serta pemahaman tentang prinsip dasar keuangan. Prinsip dasar ini mencakup dampak inflasi, nilai waktu uang, likuiditas aset, margin laba dan elemen-elemen tambahan lainnya.

2. Simpanan dan pinjaman

Tabungan dan pinjaman ialah dua jenis layanan perbankan yang sering disebut sebagai simpanan dan pinjaman. Tabungan adalah praktik menyimpan uang untuk keperluan mendatang. Individu yang mempunyai pengeluaran rendah tetapi memperoleh pendapatan tinggi cenderung akan melakukan penyimpanan dari sisa uang yang dimiliki. Simpanan merupakan tabungan yang dilakukan di bank dengan bentuk deposito. Sedangkan pinjaman adalah layanan yang memungkinkan individu dalam meminjam uang dari bank atau lembaga keuangan lainnya dan mengembalikannya di kurun waktu yang ditentukan dengan pembayaran tambahan berupa bunga.

3. Investasi

Investasi ialah pengalokasian keuangan agar dapat bekerja dan memperoleh lebih banyak uang. Cara yang kerap individu lakukan dalam berinvestasi yaitu dengan membeli surat berharga seperti reksa dana, saham, dan obligasi dan lainnya.

4. Asuransi

Asuransi adalah suatu bentuk dalam mengantisipasi dengan finansial yang berbentuk asuransi kesehatan, asuransi pendidikan dan asuransi jiwa. Tujuannya agar individu memperoleh ganti rugi jika terjadi hal tidak terduga di kemudian hari seperti kecelakaan dan kematian.

C. Manfaat Literasi Keuangan

Adapun manfaat literasi keuangan menurut Soetiono & Setiawan yang dikutip dalam jurnal Utami & Marpaung (2022), yakni:

1. Untuk individu: meningkatkan pengetahuan mengenai produk finansial yang diusulkan oleh lembaga keuangan resmi, sehingga individu dapat menghindari berinvestasi uang dalam instrumen finansial yang mencurigakan.
2. Untuk lembaga keuangan: berkontribusi dalam mendorong persaingan yang sehat antara Lembaga-lembaga finansial.
3. Untuk negara: bermanfaat dalam mengentaskan kemiskinan, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kestabilan sistem keuangan dan menekan kesenjangan pendapatan.

2.2 Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ialah sebuah badan pemerintahan yang berdiri secara bebas atau lepas dari campur tangan pihak lain. Badan ini didirikan berdasarkan undang-undang nomor 21 tahun 2011. Tugas utama

OJK ialah melaksanakan pengaturan dan penjagaan sistem yang melibatkan seluruh aspek aktivitas di sektor layanan keuangan. Hal ini mencakup penjagaan terhadap sektor perbankan, pasar modal, serta sektor layanan finansial non-bank seperti asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan berbagai instansi jasa keuangan lainnya (OJK, 2022).

Adapun visi dan misi Otoritas Jasa Keuangan yakni:

- a. Visi: membuat OJK menjadi sebuah badan pengawas industri jasa keuangan yang bisa dipercaya, yang bertujuan guna melindungi kepentingan pemakai dan masyarakat serta berperan dalam mengembangkan industri jasa finansial sebagai salah satu elemen utama dalam perekonomian nasional yang memiliki kemampuan bersaing di pasar global dan berperan dalam meningkatkan kemakmuran nasional.
- b. Misi: mewujudkan pelaksanaan seluruh kegiatan di sektor layanan finansial dengan tata kelola yang konsisten, adil, terbuka dan bisa dipertanggungjawabkan. Sementara itu, OJK berdedikasi guna menciptakan sistem keuangan yang berkembang, berkelanjutan dan stabil sambil menjaga dan melindungi kepentingan pemakai dan masyarakat.

Dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, OJK telah melakukan berbagai upaya-upaya agar dapat mencapainya salah satunya mengenai visi dan misi dalam mengamankan dan menjaga kepentingan konsumen dan masyarakat seperti meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat serta meningkatkan perlindungan akan finansial masyarakat. Masyarakat yang memiliki literasi keuangan atau kecerdasan finansial dapat memahami mengenai perencanaan keuangan, sehingga mereka dapat membuat keputusan finansial untuk mencapai tujuan finansial.

A. Tingkatan Literasi Keuangan

Bagi Otoritas Jasa Keuangan (2017), tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia terbagi atas 4 tingkatan, yaitu:

1. *Well Literate*, memiliki pemahaman yang kuat dan keyakinan dalam hal instansi jasa keuangan serta berbagai produk dan layanan finansial yang mereka tawarkan. Ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang atribut, manfaat dan risiko yang terkait dengan produk dan layanan finansial tersebut, serta kesadaran akan hak dan tanggung jawab yang berkaitan dengan penggunaannya. Selain itu, memiliki keterampilan yang memadai guna memakai produk dan layanan finansial ini secara efisien.
2. *Sufficient Literate*, memiliki pengetahuan dan kepercayaan yang kuat terkait dengan Lembaga jasa finansial, produk dan layanan finansial termasuk wawasan mendalam tentang atribut, manfaat serta risiko yang terkait. Selain itu, memahami hak dan tanggung jawab yang terkait dengan penggunaan produk dan layanan finansial tersebut.
3. *Less Literate*, hanya memiliki wawasan tentang Lembaga jasa finansial, produk dan layanan finansial.
4. *Not Literate*, tidak memiliki wawasan, kepercayaan atau keterampilan terkait Lembaga jasa finansial, produk dan layanan finansial.

B. Indikator Literasi Keuangan

Adapun indikator yang digunakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2022) dalam mengukur tingkat literasi keuangan yakni:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Keyakinan

4. Sikap

5. Perilaku

2.3 Pendapatan Orang Tua

Pendapatan merupakan bagian dari indikator untuk menilai tingkat kesejahteraan masyarakat atau individu, sehingga pendapatan tersebut dapat menjadi gambaran dari perkembangan ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat. Pendapatan adalah penghasilan individu dengan rentang waktu tertentu sesuai dengan pekerjaan, prestasi dan periode pekerjaannya. Individu yang memiliki pendapatan yang lebih akan besar kemungkinan memperlihatkan perilaku bertanggung jawab atas pengelolaan keuangannya, dengan adanya dana yang dimiliki oleh individu, maka akan dapat memberikan kesempatan dalam melakukan tindakan yang bertanggung jawab (Arianti, 2020).

Nusa & Dewi (2022), Pendapatan orang tua adalah imbalan atau upah yang berupa uang maupun barang yang diperoleh dari suatu perusahaan, kantor ataupun bisnis atas kegiatan yang telah dilakukan seperti pendapatan sewa, investasi dan lainnya. Ulumudiniati & Asandimitra (2022), Pendapatan orang tua ialah penghasilan atau imbalan berbentuk penerimaan upah atau gaji dari hasil usaha atau pekerjaan yang didapatkan selama satu bulan untuk memenuhi kebutuhan.

Dari pemaparan definisi diatas dapat penulis menyimpulkan bahwa, pendapatan orang tua ialah pendapatan yang diperoleh orang tua selama sebulan sebagai balas jasa atas kegiatan yang dilakukan melalui perusahaan, usaha, atau investasi dan akan digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan keluarga.

A. Jenis - Jenis Pendapatan

Bagi Biro Pusat Statistik yang dikutip dalam Siregar & Ritonga (2018), berbagai jenis pendapatan meliputi:

1. Pendapatan berbentuk uang

Pendapatan berbentuk uang adalah semua penghasilan yang berbentuk uang dan bersifat reguler yang diterima sebagai kontraprestasi atau balasan jasa. Adapun sumber-sumber pendapatannya yakni:

- a) Upah dan gaji, didapatkan melalui pekerjaan pokok, lembur, sampingan, dan kerja lepas atau sekali-kali.
- b) Usaha sendiri, didapatkan dari penghasilan bersih dari usaha sendiri, penjualan kerajinan rumah, komisi serta penghasilan dari investasi yang berasal dari kepemilikan tanah.
- c) Keuntungan sosial, penghasilan yang didapatkan melalui kegiatan sosial.

2. Pendapatan berbentuk barang

Pendapatan berbentuk barang adalah semua penghasilan yang diperoleh berupa barang atau jasa yang bersifat reguler atau biasa, namun tidak selalu diperoleh sebagai balas jasa. Adapun pendapatan berbentuk barang yakni:

- a) Sisa dari pembayaran upah dan gaji seperti beras, transportasi, rekreasi dan perumahan.
- b) Barang yang dikonsumsi dan diproduksi di rumah seperti, sewa yang wajib dikeluarkan terhadap rumah yang tinggal dan penggunaan barang yang diproduksi di rumah.

3. Penerimaan yang tidak termasuk pendapatan

Penerimaan yang tidak termasuk dalam pendapatan seperti warisan, pinjaman uang, penarikan dari tabungan, penjualan barang-barang yang bekas, penagihan piutang, kemenangan dalam perjudian dan transfer uang sebagai pemberian atau hadiah.

B. Tingkat Pendapatan

Berdasarkan golongan pendapatan menurut Biro Pusat Statistik (2021), terdapat 5 golongan yang membedakan tingkat pendapatan, yakni:

1. Golongan penghasilan sangat tinggi, apabila penghasilan yang diperoleh lebih dari Rp 7.200.000 per bulan.
2. Golongan penghasilan tinggi, apabila penghasilan yang diperoleh Rp 4.800.001 hingga Rp 7.200.000 per bulan.
3. Golongan penghasilan sedang, apabila penghasilan yang diperoleh Rp 3.000.001 hingga Rp 4.800.000 per bulan.
4. Golongan penghasilan rendah, apabila penghasilan yang diperoleh Rp 1.800.001 hingga 3.000.000 per bulan.
5. Golongan penghasilan sangat rendah, apabila penghasilan yang diperoleh Rp 1.800.000

C. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Faktor-faktor yang bisa memengaruhi pendapatan, sesuai dengan temuan dalam penelitian Sasmitha & Ayuningsasi (2017) ialah:

1. Jam kerja

Durasi waktu kerja ialah salah satu faktor yang berdampak pada pendapatan rumah tangga. Semakin lama individu bekerja, semakin besar potensi pendapatan yang dapat diperoleh, sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarga.

2. Jenis kelamin

Jenis kelamin mampu memengaruhi hasil kerja individu, dan hal ini berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh.

3. Usia

Usia pekerja dapat menentukan keberhasilan suatu pekerjaan. Kekuatan fisik yang dimiliki individu akan menurun jika sudah melewati masa produktif, dengan menurunnya kekuatan fisik yang dimiliki individu maka produktivitasnya juga ikut menurun dan menyebabkan pendapatan semakin sedikit.

4. Modal

Ketersediaan modal dapat memberi pedagang peluang dalam bertahan di tengah pesatnya persaingan. Modal dapat mempengaruhi jumlah produk yang dihasilkan. Jika terdapat peningkatan modal maka pendapatan yang diperoleh juga ikut meningkat.

D. Indikator Pendapatan

Indikator pendapatan menurut Bramastuti (2009), yakni:

1. Penghasilan yang diperoleh setiap bulan, yakni pendapatan individu atas sebagai balas jasa akan pekerjaan yang telah dilakukan
2. Pekerjaan, yakni kegiatan yang dilakukan dalam memperoleh penghasilan.
3. Anggaran biaya pendidikan atau sekolah, yakni dana yang dikeluarkan dalam pemenuhan keperluan akademis.
4. Beban keluarga yang ditanggung, yakni dana yang dikeluarkan dalam memenuhi kelangsungan hidup keluarga.

2.4 Perilaku Keuangan

A. *Theory Of Planned Behavior* (TPB)

(TPB) adalah perkembangan dari *Theory of reasoned action* (TRA) yang pertama kali dirumuskan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein di tahun 1975. Teori ini menganggap bahwa perilaku individu bukan hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti kontrol penuh atas diri sendiri, akan tetapi faktor eksternal juga dapat mempengaruhinya seperti ketersediaan sumberdaya, peluang, maupun kemampuan tertentu. Oleh karena itu, perlu adanya penambahan konsep kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang dianggap akan memengaruhi niat dan perilaku. *Theory of planned behavior* mendeskripsikan tentang bagaimana perilaku tertentu dapat diperkirakan melalui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku tersebut. Faktor penyebab yang mempengaruhi *planned behavior* yaitu sikap positif dan negatif terhadap perilaku yang dituju, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavior control*). Sikap terhadap perilaku tertentu dapat diidentifikasi sebagai penilaian positif atau negatif dengan tindakan yang relevan yang dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil yang mungkin diperoleh dari perilaku tersebut. Norma subjektif ialah pandangan dari orang lain yang dianggap penting. Sedangkan kontrol perilaku memiliki kesamaan dengan konsep yang diusulkan oleh Fishbein dan Ajzen, yaitu sejauh mana individu merasa kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu

Theory of planned behavior merujuk pada konsep bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh informasi atau keyakinan yang dominan tentang perilaku tersebut. Meskipun individu mungkin memiliki berbagai keyakinan terkait dengan suatu perilaku, namun ketika mereka

dihadapkan pada situasi khusus hanya beberapa dari keyakinan tersebut yang dapat timbul dalam mempengaruhi perilaku mereka (Ajzen,1991).

B. *Self Control Theory*

Self control dalam hal pengelolaan keuangan melibatkan upaya untuk mengurangi pembelian impulsif (Otto, Davies & Chater 2004). Pengelolaan keuangan pribadi juga mengharuskan individu memiliki pola hidup dalam menentukan prioritas tertentu. Secara dasar, keberhasilan dalam menetapkan prioritas memiliki dampak signifikan pada tingkat kedisiplinan seseorang dalam mengelola keuangan mereka atau sering disebut sebagai (*the power of priority*). Kedisiplinan mencakup kesadaran diri untuk mengikuti aturan dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang secara eksplisit terkait dengan kontrol diri (*self control*). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan individu juga dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengendalikan diri (Tangney, Baumeister & Boone 2004).

Individu yang mampu mengendalikan pengeluarannya dengan menahan diri dari godaan untuk menghabiskan uang secara berlebihan atau mengeluarkan uang berdasarkan keinginan daripada kebutuhan, sehingga *self control* terkait dalam pengelolaan keuangan dengan baik (Baumeister,2002). Dengan demikian, *self-control* dalam pengelolaan keuangan adalah suatu strategi yang digunakan oleh individu untuk mencegah pemborosan dalam penggunaan dana.

C. *Theory Lawrence Green*

Teori Lawrence Green etal (1980) dalam Safitri & Sukirman (2018), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku ada 3 (tiga), yakni:

1. Faktor predisposisi (*predisposing factors*) mencakup mengenai pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, dan kebutuhan dan kemampuan yang dipahami, berkaitan dengan motivasi individu atau kelompok untuk mengambil tindakan.
2. Faktor pemungkin (*enabling factors*) melibatkan kondisi lingkungan yang memfasilitasi tindakan individu atau organisasi, mencakup kesediaan, aksesibilitas, fasilitas, dan pendapatan. Faktor pemungkin juga mencakup keterampilan baru yang diperlukan oleh individu, organisasi, atau masyarakat untuk mendapatkan perubahan perilaku.
3. Faktor penguat (*reinforcement factor*) mencakup undang-undang, peraturan-peraturan, pengawasan, dan lainnya. Faktor-faktor tersebut berkembang melalui variabel jenis kelamin, usia, indeks prestasi kumulatif, pendapatan orang tua, dan *personal financial awareness*.

D. Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku manusia pada dasarnya mencakup semua tindakan dan kegiatan, terlihat atau tidak terlihat, yang timbul dari interaksi manusia dengan lingkungannya, termasuk unsur-unsur seperti pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku lebih tepatnya dapat dijelaskan sebagai respon individu atau organisme terhadap dorongan yang berasal dari luar diri mereka. Respon ini terbagi atas dua jenis, yakni pasif dan aktif. Respon pasif mengacu terhadap tanggapan yang terjadi dalam pikiran dan tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak lain. Di sisi lain, respon aktif ialah respon yang terjadi secara nyata di luar diri individu dan bisa diperhatikan secara langsung oleh orang lain (Triwibowo, 2015).

Perilaku keuangan ialah kemampuan individu dalam mengatur, menganggarkan, merencanakan, memantau, dan mengatur pengeluaran serta penghasilan sehari-hari. Perilaku keuangan ini dipengaruhi oleh sejauh mana individu mengikuti keinginan mereka untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup berdasarkan tingkat penghasilan yang diperoleh. (Kusnandar & Kurniawan, 2018).

Perilaku keuangan ialah sikap yang terbentuk dan membuat individu dapat merencanakan dan memikirkan bagaimana menganggarkan keuangan agar dapat menabung, menerima risiko keuangan, menyesuaikan kebutuhan dan anggaran yang dibutuhkan (Susanti et al., 2018). Perilaku keuangan memiliki hubungan dengan tanggung jawab individu mengenai keuangan yang didalamnya terdapat proses dalam mengelola dan mengatur keuangan dan aset lainnya secara produktif seperti penganggaran, mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan pembelian dan pengelolaan utang pensiun dalam jangka waktu yang panjang (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016).

Dari berbagai pernyataan tentang perilaku keuangan di atas, bisa disimpulkan perilaku keuangan mencakup kemampuan individu guna mengatur, mengelola, dan merencanakan keuangan mereka guna mencapai tujuan kesejahteraan finansial dan mencegah masalah keuangan di masa depan.

E. Indikator Perilaku Keuangan

Bagi Nababan & Sadalia (2013), ada 5 indikator dalam perilaku keuangan yakni:

1. Membayar tagihan tepat waktu

Dengan membayar tagihan tepat waktu individu dapat terhindar dari pengeluaran tambahan yang merugikan seperti pembayaran denda karena tagihan yang jatuh tempo.

2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja

Penganggaran keuangan ialah hal yang penting guna dilakukan. Melalui penganggaran finansial, seseorang akan mampu mengontrol pengeluaran yang berlebih atas keinginan dan fokus kepada kebutuhan.

3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)

Pencatatan pengeluaran dapat membantu individu dalam memantau kondisi keuangannya dan membuat keputusan tepat atas keuangan.

4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga

Penyediaan dana untuk pengeluaran yang tak terduga akan membuat individu terhindar dari hutang dan kebingungan dalam mencari dana jika dikemudian hari terjadi hal yang tidak terduga.

5. Menabung

Menabung adalah tindakan mengalokasikan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dan dikelola. Selain itu, menabung juga dapat membantu individu dalam melatih kemampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan disiplin dalam pengelolaan keuangan pribadi.

F. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian Rokhayati et al (2022), terdapat 4 faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yakni:

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan serta kecakapan individu akan keuangan yang berguna terhadap peningkatan kecerdasan dalam mengatur keuangan secara bijak, mencegah masalah keuangan, dan meningkatkan kesejahteraan finansial. Literasi keuangan diperlukan karena akan memudahkan individu dalam mengaplikasikan pengelolaan keuangan.

2. Sikap keuangan

Sikap keuangan adalah pandangan individu akan keuangannya. Individu yang mempunyai sikap keuangan yang positif akan berfikir dan mencari cara dalam memperoleh uang serta mampu memaksimalkan penggunaan keuangannya.

3. *Locus of control*

Locus of control ialah pemikiran atau pandangan individu tentang sejauh mana mereka memiliki kendali atau pengaruh terhadap peristiwa dalam hidup mereka. Dengan dimilikinya *locus of control* individu akan mampu melakukan proteksi diri seperti berhemat, menabung ataupun mengendalikan perilaku konsumtif.

4. Teman sebaya

Individu yang mempunyai intensitas Bersama teman seumur cenderung membuat individu berpartisipasi dalam kegiatan bersama dan berdiskusi, sehingga teman seumur bisa mempengaruhi sikap dan perilaku individu dalam perilaku pengelolaan keuangan. Diskusi penting dilakukan dalam pertemanan karena dapat menjadi bahan evaluasi individu terkait permasalahan akan keuangannya.

2.5 Tinjauan Empirik

Tinjauan empirik adalah kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai bahan referensi atau rujukan untuk menentukan arah penelitian dengan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini yakni:

Tabel 2. 1 Tinjauan Empirik

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel yang diteliti	Metode penelitian	Hasil penelitian
1.	Ritakum alasari & Susanti (2021)	Literasi keuangan, gaya hidup, <i>locus of control</i> , dan <i>parental Income</i> terhadap perilaku keuangan mahasiswa	1. Literasi keuangan 2. Gaya hidup 3. <i>Locus of control</i> 4. <i>Parental income</i> 5. Perilaku keuangan	Metode kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> untuk memilih 400 responden sebagai sampel, teknik pengumpulan. Data dikumpulkan melalui dua pendekatan, yaitu data sekunder yang diperoleh dari LLDIKTI Wilayah VI tentang jumlah mahasiswa di Provinsi Jawa	Variabel literasi keuangan, gaya hidup, <i>locus of control</i> , dan <i>parental income</i> terbukti memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel yang diteliti	Metode penelitian	Hasil penelitian
				Tengah dan data primer yang dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner kepada responden yang terpilih.	
2.	Pratama (2022)	Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan 2. Pendapatan orang tua 3. Gaya hidup hedonis 4. Perilaku keuangan 	Metode penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, data diperoleh melalui instrumen kuesioner.	Literasi keuangan, pendapatan orang tua, gaya hidup hedonis terbukti memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan
3.	Sudirsa etal (2023)	Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan, kecerdasan spiritual dan ekonomi orang tua terhadap pengelolaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan 2. Kecerdasan spiritual 3. Ekonomi orang tua 4. Pengelolaan keuangan 	Metode penelitian kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, data diperoleh melalui	Hasil penelitian menunjukkan variabel literasi keuangan (X1) dan pendapatan orang tua (X3) tidak memiliki pengaruh pada pengelolaan keuangan, sementara variabel kecerdasan

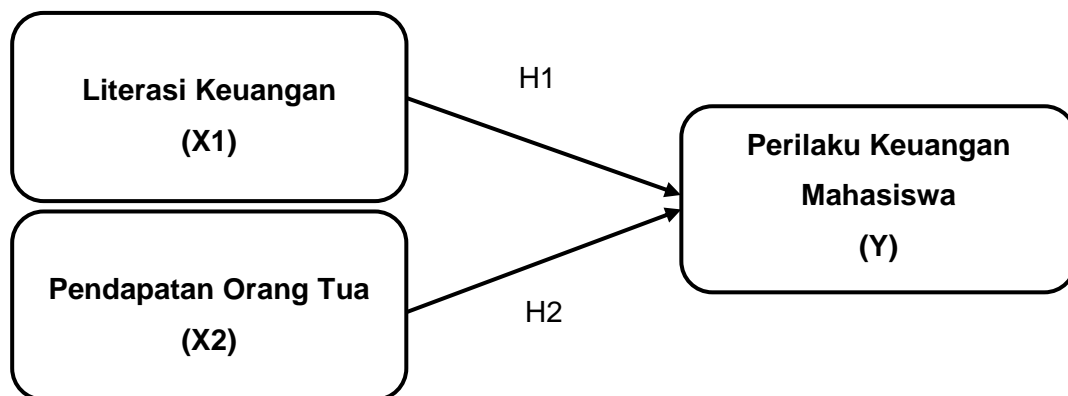
No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel yang diteliti	Metode penelitian	Hasil penelitian
		keuangan mahasiswa		instrumen kuesioner.	spiritual (X2) terbukti berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.
4.	Putri & Rahmi (2019)	Pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan Orang Tua 2. Perilaku keuangan 	<p>Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif, penentuan sampel dengan teknik <i>proporsional random sampling</i>, sampel yang didapatkan sebanyak 84 orang dan teknik analisisnya menggunakan regresi sederhana.</p>	<p>Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.</p>
5.	Sari & Listiadi, (2021)	Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di keluarga,	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan 2. Pendidikan keuangan di keluarga 3. Uang saku 	<p>Penelitian yang digunakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, teknik pengambilan</p>	<p>Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan tidak memengaruhi perilaku pengelolaan</p>

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel yang diteliti	Metode penelitian	Hasil penelitian
		uang saku terhadap Perilaku pengelolaan keuangan dengan <i>financial self-efficacy</i> sebagai variabel <i>intervening</i>	4. Perilaku keuangan 5. <i>Financial self-efficacy</i>	sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> , sampel berjumlah 170 mahasiswa menggunakan rumus Ferdinand dengan cara jumlah indikator dikalikan dengan 10. Dalam mengumpulkan data instrumen yang digunakan adalah kuesioner.	keuangan, baik secara langsung maupun melalui tingkat keyakinan diri finansial. Sebaliknya, pendidikan keuangan dalam lingkungan keluarga dan jumlah uang saku yang diberikan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, baik secara langsung maupun melalui tingkat keyakinan diri finansial. Selain itu, penelitian ini juga menegaskan bahwa tingkat keyakinan diri finansial (<i>financial self-efficacy</i>) memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Sumber: Ringkasan Penelitian Terdahulu

2.6 Kerangka Konsep

Dengan dasar penjelasan di atas, penelitian ini akan menggali dampak literasi keuangan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Struktur konseptual penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep

Sumber: Peneliti, 2023

2.7 Definisi Operasional

Definisi operasional ialah deskripsi mengenai tiap-tiap variabel yang digunakan guna menjelaskan variabel yang akan peneliti teliti sebagai upaya penanaman dalam penelitian. Berikut penjelasan definisi operasional pada penelitian ini yakni:

Tabel 2. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
Literasi Keuangan (X ₁)	Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan serta kemampuan individu mengenai keuangan terhadap lembaga keuangan, konsep keuangan, serta	Pengetahuan serta kemampuan Mahasiswa Manajemen Universitas Fajar dalam mengambil keputusan akan	1. Pengetahuan keuangan dasar 2. Simpanan dan pinjaman 3. Investasi 4. Asuransi

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
	<p>keterampilan untuk menggunakan produk keuangan ataupun pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini bertujuan untuk memungkinkan individu dalam menentukan keputusan keuangan yang tepat, baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang.(Safryani etal., 2020)</p>	<p>keuangan yang dimilikinya.</p>	
<p>Pendapatan Orang Tua (X₂)</p>	<p>Pendapatan orang tua ialah imbalan atau upah yang berupa uang maupun barang yang diperoleh dari suatu perusahaan, kantor ataupun bisnis atas kegiatan yang telah dilakukan seperti pendapatan sewa, investasi dan lainnya (Nusa & Dewi, 2022).</p>	<p>Suatu upah atau balas jasa yang diperoleh oleh orang tua Mahasiswa Manajemen Universitas Fajar melalui pekerjaan, usaha ataupun investasi.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penghasilan yang diperoleh setiap bulan 2. Pekerjaan 3. Anggaran biaya pendidikan atau sekolah 4. Beban keluarga yang ditanggung
<p>Perilaku Keuangan (Y)</p>	<p>Perilaku keuangan adalah kemampuan individu dalam mengelola, menganggarkan, merencanakan,</p>	<p>Keterampilan Mahasiswa Manajemen Universitas Fajar dalam mengelola, menabung</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar tagihan tepat waktu 2. Membuat anggaran

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator
	<p>memantau, dan mengatur pengeluaran serta penghasilan sehari-hari. Perilaku keuangan ini dipengaruhi oleh sejauh mana individu mengikuti keinginan mereka untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup berdasarkan tingkat penghasilan yang diperoleh. (Kusnandar & Kurniawan, 2018).</p>	<p>ataupun menginvestasi uang yang diperoleh dari orang tua.</p>	<p>pengeluaran dan belanja</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mencatat pengeluaran dan belanja. 4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga 5. Menabung

Sumber: Peneliti, 2023

2.8 Hubungan Antar Variabel

A. Hubungan antara Literasi Keuangan dengan Perilaku Keuangan

Literasi keuangan ialah pemahaman mengenai berbagai aspek keuangan pribadi, yang sejatinya tidak dirancang untuk menghambat atau menghalangi individu dalam menikmati kehidupan. Kebalikan dari itu, literasi keuangan memiliki tujuan guna memberikan bantuan kepada individu dan keluarga dalam menjalani kehidupan dengan bijaksana. Hal ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya finansial mereka dengan efektif guna mencapai target finansial pribadi. Dengan literasi keuangan yang kuat, individu bisa meningkatkan pengelolaan finansial mereka, membuat keputusan yang lebih tepat dan mencapai kesejahteraan finansial yang lebih baik (Yushita, 2017).

Menurut Sholeh (2019), Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku finansial pribadi mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan akademis, semakin cermat dan bijaksana mereka dalam mengelola keuangannya.

Cholisah & Suryandani (2022), individu yang mempunyai tingkat literasi keuangan tinggi akan lebih cermat dalam mengatur uang yang dimilikinya dan juga dapat membantu individu untuk mengambil keputusan. Pratama et al (2022), literasi keuangan yang baik dapat memberikan berdampak yang baik juga terhadap keputusan individu dalam menggunakan dananya, seperti memilih menggunakan dana yang diperoleh dengan memprioritaskan kebutuhan dan menghindari perilaku konsumtif yang akan mempengaruhi perilaku keuangan individu serta tercapainya kesuksesan finansial.

B. Hubungan antara Pendapatan Orang Tua dengan Perilaku Keuangan

Menurut Nababan & Sadalia (2013), Mahasiswa yang orang tuanya berpenghasilan rata-rata atau rendah mengalami kesulitan dalam mengelola keuangannya dengan baik, hal ini dikarenakan oleh terbatasnya total uang saku yang diterima dari orang tua, yang hanya mencukupi guna memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari mahasiswa, sehingga mahasiswa sulit dalam membuat penganggaran keuangan. Sejalan dengan Sari & Listiadi (2021), Mahasiswa yang mempunyai uang saku dalam jumlah besar cenderung memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sebaliknya, jikalau seseorang memiliki keterbatasan dalam uang saku, maka kemungkinan perilaku pengelolaan finansialnya bisa menjadi kurang efisien. Oleh karena itu, total uang saku yang diberikan oleh orang tua bisa memengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan.

Menurut Khairani & Alfarisi (2019) penghasilan orang tua memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan finansial

mahasiswa. Mahasiswa yang asalnya dari keluarga dengan penghasilan orang tua yang tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan finansial yang kurang baik. Hal ini disebabkan oleh orang tua dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memberikan uang saku yang lebih besar kepada anak-anak mereka, yang pada akhirnya bisa mengakibatkan pengelolaan finansial yang kurang disiplin. Sebaliknya, mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan penghasilan orang tua yang menengah ke bawah cenderung memiliki perilaku pengelolaan finansial yang lebih baik, karena mereka harus mengelola uang saku yang terbatas dengan lebih bijaksana.

2.9 Hipotesis

Hipotesis ialah dugaan atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang akan dianalisis dalam sebuah penelitian. Hipotesis digunakan guna menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis biasanya disusun dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji dan dibuktikan dengan data yang dikumpulkan selama penelitian. Berikut ini adalah uraian hipotesis yang penulis rumuskan pada penelitian ini yakni:

H₁: Diduga Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Fajar.

H₂: Diduga Pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Fajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17), Pendekatan kuantitatif ialah metode penelitian yang mengacu terhadap filsafat positivisme dan berguna dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang digunakan adalah instrumen penelitian dan penganalisaan datanya bersifat kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang sudah ditentukan. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Penelitian kausal merupakan penelitian yang ditujukan untuk mencari tahu hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat (Sugiyono, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, maka pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal dari segi kegunaannya sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau tidak antara variabel bebas yaitu literasi keuangan (X_1) dan pendapatan orang tua (X_2) dengan variabel terikat yaitu perilaku keuangan (Y) pada Mahasiswa Manajemen Universitas Fajar.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Universitas Fajar yang terletak di Jalan Prof. Dr. H. Abdurrahman Basalamah Ex. Jl Racing Center No.101, Panakkukang Makassar 90231. Dengan objek penelitian Mahasiswa Aktif Program Studi Manajemen Universitas Fajar. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei - Agustus 2023.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang dimaksud pada penelitian ini yakni:

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2019). Sedangkan menurut Sugiyono (2019:126), mengatakan bahwa "Populasi ialah suatu area generalisasi mencakup objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti guna dianalisis lalu dipetik kesimpulannya". Dalam penelitian ini populasinya ialah Mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Fajar dengan jumlah 643 Mahasiswa. Berdasarkan data jumlah mahasiswa yang telah diperoleh dari Biro Akademik Universitas Fajar yakni:

Tabel 3. 1 Jumlah Mahasiswa Manajemen

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2016	19
2017	24
2018	67
2019	165
2020	131
2021	104
2022	133
Jumlah	643

Sumber: Biro Akademik, 2023

3.3.2 Sampel

Sampel ialah bagian atau perwakilan dari jumlah populasi yang ingin dianalisa (Arikunto, 2019). Penetapan sampel pada penelitian ini, memakai teknik pengambilan sampel berupa *nonprobability sampling*, dimana pengambilan sampelnya tidak akan memberi kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019). Sampel penelitian ini diperoleh menggunakan metode

purposive sampling, adalah metode dalam mengidentifikasi sampel sesuai dengan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Artinya dalam melakukan pengambilan sampel peneliti harus merumuskan kriteria atau pertimbangan terlebih dahulu.

Adapun kriteria yang peneliti rumuskan yaitu:

1. Mahasiswa aktif Universitas Fajar Program Studi Manajemen
2. Mahasiswa yang tinggal sendiri atau kost

Sampel pada penelitian ini merupakan Mahasiswa aktif Universitas Fajar Program Studi Manajemen yang sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Jumlah populasi sebesar 643 mahasiswa. Dalam menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan, peneliti memakai rumus Slovin. Adapun rumusnya yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} n$$

Dimana:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi (643 mahasiswa)

e = nilai presisi (0,1) atau sampling error = 10%

Berdasarkan rumus diatas, maka jumlah sampel yang harus diambil adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} n$$

$$n = \frac{643}{1 + 643 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{643}{7,43}$$

$$n = 86,54 \approx 87$$

Mengacu pada hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka banyaknya responden pada penelitian ini adalah sebanyak 87 responden Mahasiswa aktif Universitas Fajar Program Studi Manajemen.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

3.4.1 Jenis Data

Pada penelitian ini, jenis data yang diperlukan yaitu mengenai literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dimana data diperoleh dengan pembagian kuesioner kepada subjek penelitian.

3.4.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung melalui hasil jawaban mahasiswa atau responden melalui kuesioner yang telah diberikan terlebih dahulu pada sampel yang sesuai dengan kriteria yang peneliti tetapkan dan mampu mewakili populasi yang ada.

2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder didapatkan melalui buku-buku atau informasi tentang orang disekitar lokasi penelitian atau dengan membaca penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang akan diteliti. Adapun untuk data jumlah mahasiswa aktif program studi manajemen penulis memperoleh data tersebut dari biro akademik Universitas Fajar.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, dilakukan melalui survei berupa penyebaran kertas atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2018), Kuesioner ialah pengumpulan data yang memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang ditujukan untuk responden. Kuesioner yang dibagikan oleh peneliti berisi tentang pertanyaan atau pernyataan yang terkait dengan literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil dari jawaban responden akan menjadi dasar analisis bagi peneliti.

Pengukuran skala yang diterapkan dalam penelitian ini adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2017:93), “Skala *likert* ialah skala yang dipakai dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu ataupun kelompok berdasarkan fenomena sosial”.

Tabel 3. 2 Kriteria Penilaian

Singkatan	Arti	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono,2017

3.6 Pengukuran Variabel

Adapun pengukuran variabel yang digunakan oleh peneliti, sebagai berikut:

3.6.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018:39), “Variabel independen (bebas) ialah variabel yang memiliki pengaruh atau sebab terjadinya perubahan atau

timbulnya variabel dependen (terikat)". Variabel bebas di penelitian ini ialah Literasi keuangan (X_1) dan Pendapatan Orang Tua (X_2).

3.6.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2018:39), "Variabel dependen (terikat) ialah variabel yang terpengaruh atau mengalami perubahan dikarenakan terdapatnya variabel independen (bebas)". Variabel terikat di penelitian ini ialah perilaku keuangan mahasiswa (Y).

3.7 Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang dipakai peneliti, yakni:

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51), "Uji validitas digunakan dalam mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Instrumen atau kuesioner dianggap valid apabila pernyataan yang terdapat di dalamnya mampu secara tepat menggambarkan atau mengukur apa yang seharusnya diukur". Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r -hitung dan r -tabel. Apabila r -hitung memiliki nilai lebih besar daripada r -tabel dan nilainya positif, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan, apabila r -hitung memiliki nilai lebih kecil daripada r -tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid. Uji validitas ini menggunakan SPSS versi 26 for windows.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45), "Uji reliabilitas adalah instrumen digunakan dalam pengukuran suatu kuesioner yang memiliki indikator dari variabel atau konstruk". Kuesioner dapat dinyatakan reliabel apabila jawaban individu mengenai pernyataan atau pertanyaan konsisten. Pengujian ini dilakukan agar dapat mempertahankan kestabilan

penelitian. Uji reabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menghitung nilai *Cronbach Alpha* (α) pada SPSS versi 26 for windows. Menurut Ghazali (2018:46) “Dinyatakan reliabel jika suatu variabel atau konstruk memperoleh nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (60%)”.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah metode yang dipakai dalam mengukur sejauh mana pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku keuangan mahasiswa

a = konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Pendapatan orang tua

e = *error term* (tingkat kesalahan)

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang diterapkan oleh peneliti yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pengujian yang berfungsi dalam menentukan apakah penyebaran data mengikuti pola dan mendekati distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Cara yang dilakukan untuk mendeteksi *residual* berdistribusi normal ialah menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* mampu diketahui

apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka dapat dinyatakan residual berdistribusi normal, maupun sebaliknya.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berfungsi dalam menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018:107). Cara yang dilakukan dalam mengidentifikasi keberadaan multikolinieritas kedalam model regresi dengan memperhatikan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila model regresi baik maka korelasi antara variabel independen tidak ditemukan. *Nilai cut off* yang sering digunakan dalam mengetahui keberadaan multikolinieritas ialah nilai *tolerance* $> 0,10$ atau setara dengan nilai $VIF < 10$, maka dianggap tidak ada korelasi antara variabel independen.

3. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan dalam mengetahui apakah terdapat perbedaan *variance* dari *residual* dari satu pengamatan dengan lainnya dalam model regresi (Ghozali, 2018:137).

3.8.3 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2018:98), Uji t ialah alat yang dipakai dalam pengujian secara masing-masing (parsial) variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). pada dasarnya penggunaan uji t adalah untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen melalui tingkat signifikan sebesar 5% ($\alpha=0,05$) yaitu:

- a. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ artinya variabel independen saling berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien determinasi (R^2) ialah alat yang dipakai dalam menilai sejauh mana model mampu untuk menunjukkan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu). Apabila nilai R^2 rendah dan mendekati 0 maka kemampuan variabel-variabel independen (X) dalam menguraikan variasi variabel dependen (Y) sangat kurang. Sedangkan apabila nilai R^2 mendekati 1 maka kemampuan variabel-variabel independen (X) dapat menguraikan hampir seluruh informasi yang diperlukan dalam memperkirakan variasi variabel dependen (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi

4.1.1 Profil Universitas Fajar

Yayasan Pendidikan Fajar Ujung pandang mendirikan perguruan tinggi berdasarkan amanah luhur dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Perguruan tinggi yang telah di bangun oleh Yayasan Pendidikan Fajar Ujung pandang yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Fajar, Akademi Pariwisata Fajar (APF), dan Akademi Akuntansi Fajar (AAF). Pada tahun 2008 ketiga perguruan tinggi tersebut digabungkan dan berubah nama menjadi Universitas Fajar yang di dalamnya terdapat tiga Fakultas yakni, Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial (FEIS) dan Fakultas Teknik dan Fakultas Pascasarjana. Adapun jurusan yang tersedia di saat ini Universitas Fajar yakni:

Tabel 4. 1 Fakultas - Fakultas Universitas Fajar

Fakultas	Jurusan
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial	D3 Bina Wisata D3 Akuntansi S1 Akuntansi S1 Hubungan Internasional S1 Ilmu Komunikasi S1 Manajemen S1 Sastra Inggris
Fakultas Teknik	S1 Teknik Arsitektur S1 Teknik Elektro S1 Teknik Kimia S1 Teknik Mesin S1 Teknik Sipil S1 Teknik Informatika
Fakultas Pascasarjana	S2 Magister Ilmu Komunikasi S2 Magister Manajemen S2 Magister Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan

Sumber: Website Unifa (2023)

4.1.2 Visi dan Misi Universitas Fajar

Adapun visi dan misi Universitas Fajar yakni:

1. Visi: menjadi perguruan tinggi yang terkemuka di Indonesia dan menghasilkan lulusan unggul, inovatif, mandiri, bermartabat dan berbudaya
2. Misi: penyelenggaraan pendidikan berkualitas untuk menciptakan lulusan beretika, berakhlak mulia, berintegritas tinggi, kreatif, adaptif, berbudaya, dan inovatif. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat. Berupaya mengelola dan memajukan Universitas Fajar dengan prinsip tata kelola Universitas yang baik (*Good University Governance*).

4.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik responden yang dimaksud adalah jenis kelamin, angkatan dan pendapatan orang tua perbulan.

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden sesuai jenis kelamin dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	27	31.0%
Perempuan	60	69.0%
Total	87	100%

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Pada tabel tersebut, diketahui jumlah keseluruhan responden sebanyak 87 orang meliputi laki-laki dengan jumlah 27 orang (31.0%) dan perempuan 60 orang (69%). Maka peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah perempuan.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Deskripsi karakteristik responden sesuai angkatan dapat ditemukan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase
2016	0	0%
2017	0	0%
2018	4	4.6%
2019	44	50.6%
2020	15	17.2%
2021	17	19.5%
2022	7	8%
Total	87	100%

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari total 87 responden terbagi dari angkatan 2016 sampai dengan angkatan 2022. Responden yang berada di angkatan 2016 dan 2017 tidak mengisi kuesioner penelitian ini, disebabkan adanya keterbatasan informasi yang dialami oleh peneliti dalam mendapatkan data karena responden pada angkatan tersebut sudah jarang terlihat di kampus. Adapun responden dengan angkatan 2018 berjumlah 4 orang (4.6%), responden dengan angkatan 2019 berjumlah 44 orang (50.6), responden dengan angkatan 2020 berjumlah 15 orang (17.2), responden dengan angkatan 2021 berjumlah 17 orang (19.5). dan responden dengan angkatan 2022 sebanyak 7 orang (8%). Oleh karena itu, disimpulkan bahwa mayoritas yang mengisi kuesioner berada di angkatan 2019.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Orang Tua Perbulan

Pendapatan Orang Tua Perbulan	Frekuensi	Presentase
< Rp 1.800.000	24	27.6%
Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	29	33.3%
Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	17	19.5%
Rp 4.800.000 - Rp 7.200.000	9	10.3%
> Rp 7.200.000	8	9.2%
Total	87	100%

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa pendapatan yang diterima oleh orang tua responden terbagi menjadi < Rp 1.800.000 sampai dengan >Rp 7.200.000. Mahasiswa dengan pendapatan orang tua < Rp 1.800.000 berjumlah 24 orang (27.6%), mahasiswa dengan pendapatan orang tua Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000 berjumlah 29 orang (33.3%), mahasiswa dengan pendapatan orang tua Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000 berjumlah 17 orang (19.5%), mahasiswa dengan pendapatan orang tua Rp 4.800.000 - Rp 7.200.000 berjumlah 9 orang (10.3%), dan mahasiswa dengan pendapatan orang tua > Rp 7.200.000 berjumlah 8 orang (9.2%). Oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa mayoritas yang mengisi kuesioner penelitian ini adalah mahasiswa yang orang tuanya berpendapatan sebesar Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Penjelasan mengenai variabel-variabel yang menjadi objek penelitian ini adalah literasi keuangan, pendapatan orang tua dan perilaku keuangan.

4.3.1 Karakteristik Variabel Literasi Keuangan

Pengukuran karakteristik variabel literasi keuangan menggunakan hasil jawaban responden atas pernyataan yang diberikan yakni:

Tabel 4. 5 Variabel Literasi Keuangan
Descriptive Statistics

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	X1.1	87	1	5	4.29	.746
	X1.2	87	2	5	4.30	.701
	X1.3	87	1	5	3.86	1.002
	X1.4	87	1	5	4.47	.760
	X1.5	87	2	5	4.00	.665
	X1.6	87	1	5	4.16	.761
	X1.7	87	3	5	3.89	.722
	X1.8	87	3	5	3.94	.688

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil atas pernyataan yang telah diberikan kepada 87 responden, pernyataan 4 mendapatkan respon tertinggi dengan jawaban minimum responden sebesar 1 dan maximum sebesar 5, nilai rata-rata 4,47% dan standar deviasi sebesar 0,760 yang artinya responden akan merasa khawatir jika memiliki pinjaman atau hutang, sedangkan pernyataan 3 mengenai “ketika saya memiliki dana lebih, saya memilih untuk menabung dana tersebut untuk persiapan dana darurat” mendapatkan respon yang terendah dengan jumlah sebesar rata-rata 3.86% dan standar deviasi sebesar 1.002.

4.3.2 Karakteristik Variabel Pendapatan Orang Tua

Karakteristik variabel pendapatan orang tua diukur melalui jawaban responden atas pernyataan yang telah diberikan yakni:

Tabel 4. 6 Variabel Pendapatan Orang Tua
Descriptive Statistics

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pendapatan Orang Tua	X2.1	87	2	5	3.98	.777
	X2.2	87	1	5	3.98	.964
	X2.3	87	1	5	3.94	.944
	X2.4	87	2	5	4.20	.745
	X2.5	87	1	5	4.11	.813
	X2.6	87	1	5	4.23	.803

	X2.7	87	3	5	4.20	.679
	X2.8	87	2	5	4.32	.723

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil atas pernyataan yang telah diberikan kepada 87 responden, dimana pernyataan 8 mendapatkan respon tertinggi dengan jawaban minimum responden sebesar 2 dan maximum 5, nilai rata-rata 4.32% dan standar deviasi 0,723 yang artinya orang tua responden dapat memastikan kebutuhan pendidikan anak-anaknya terpenuhi, sedangkan pernyataan 3 mengenai “status pekerjaan orang tua saya mempengaruhi uang saku yang saya peroleh” mendapatkan respon terendah dengan jumlah rata-rata 3,94% dan standar deviasi sebesar 0,944.

4.3.3 Karakteristik Variabel Perilaku Keuangan

Karakteristik variabel perilaku keuangan menggunakan hasil jawaban responden atas pernyataan yang diberikan yakni:

**Tabel 4. 7 Variabel Perilaku Keuangan
Descriptive Statistics**

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perilaku Keuangan	Y.1	87	1	5	4.10	.836
	Y.2	87	1	5	3.82	.971
	Y.3	87	1	5	3.22	1.125
	Y.4	87	1	5	3.80	.900
	Y.5	87	2	5	3.86	.851
	Y.6	87	1	5	4.08	.796
	Y.7	87	1	5	3.68	.896
	Y.8	87	2	5	3.89	.827

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil atas beberapa pernyataan yang telah diberikan kepada 87 responden,, dimana pernyataan 1 mendapatkan respon tertinggi dengan jawaban minimum responden sebesar 1 dan maximum sebesar 5, nilai rata-rata 4,10% dan standar

deviasi 0,836 yang artinya responden sering melakukan pembayaran tagihan (sewa kost, listrik, air) dengan tepat waktu agar terhindar dari denda, sedangkan pernyataan 3 mendapatkan respon terendah dengan jumlah rata-rata 3,22% dengan standar deviasi 1,125 yang artinya responden sangat jarang dalam mencatat pengeluarannya baik perhari ataupun perbulan.

4.4 Instrumen Penelitian

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas berfungsi dalam melihat apakah instrumen yang dipakai valid atau tidak. Dalam menentukan valid atau tidaknya suatu item pernyataan dapat dilakukan dengan uji koefisien korelasi di taraf 0,05. Apabila r-hitung lebih besar daripada r-tabel, maka item pernyataan dianggap valid. R-tabel yang diterapkan pada penelitian ini ialah $df = (87 - 2)$ dimana nilainya sebesar 0,2108. Berikut ini merupakan hasil dari uji validitas literasi keuangan:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Variabel	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,538	0,2108	Valid
	X1.2	0,605	0,2108	Valid
	X1.3	0,581	0,2108	Valid
	X1.4	0,551	0,2108	Valid
	X1.5	0,607	0,2108	Valid
	X1.6	0,717	0,2108	Valid
	X1.7	0,711	0,2108	Valid
	X1.8	0,621	0,2108	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji validitas untuk variabel literasi keuangan sebanyak 8 pernyataan, dimana nilai r-hitung yang didapatkan lebih besar dibandingkan dengan nilai r-tabel (0,2108). Adapun nilai r-hitung tertinggi sebesar 0,717 dan terendah sebesar 0,538. Oleh karena

itu, disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel literasi keuangan ialah valid.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Variabel Pendapatan Orang Tua

Variabel	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Pendapatan Orang Tua	X2.1	0,657	0,2108	Valid
	X2.2	0,582	0,2108	Valid
	X2.3	0,603	0,2108	Valid
	X2.4	0,718	0,2108	Valid
	X2.5	0,782	0,2108	Valid
	X2.6	0,726	0,2108	Valid
	X2.7	0,656	0,2108	Valid
	X2.8	0,674	0,2108	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Pada tabel 4.9 hasil uji validitas untuk variabel pendapatan orang tua sebanyak 8 pernyataan, dimana nilai r-hitung yang didapatkan lebih besar dibandingkan dengan nilai r-tabel (0,2108). Adapun nilai r-hitung tertinggi sebesar 0,782 dan terendah sebesar 0,582. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel pendapatan orang tua ialah valid.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan

Variabel	Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Perilaku Keuangan	Y.1	0,488	0,2108	Valid
	Y.2	0,630	0,2108	Valid
	Y.3	0,755	0,2108	Valid
	Y.4	0,678	0,2108	Valid
	Y.5	0,713	0,2108	Valid
	Y.6	0,646	0,2108	Valid
	Y.7	0,670	0,2108	Valid
	Y.8	0,743	0,2108	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Dari tabel 4.10 hasil uji validitas untuk variabel perilaku keuangan sebanyak 8 pernyataan, dimana nilai r-hitung yang didapatkan lebih besar dibandingkan dengan nilai r-tabel (0,2108). Adapun nilai r-hitung tertinggi sebesar 0,755 dan terendah sebesar 0,488. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa semua item pernyataan untuk variabel perilaku keuangan ialah valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan SPSS Versi 26, dimana hasil pengukuran reliabilitas ditentukan melalui *Cronbach's alpha*. Apabila *Cronbach's alpha* > 0.60, maka kuesioner dianggap reliabel atau konsisten, dan apabila *Cronbach's alpha* < 0.60, maka kuesioner dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten. Hasil dari uji reliabilitas *Cronbach's alpha* yakni:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,758	Reliabel
Pendapatan Orang Tua (X_2)	0,821	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,819	Reliabel

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan data tersebut didapatkan hasil dari variabel literasi keuangan sebesar 0,758, variabel pendapatan orang tua sebesar 0,821 dan nilai variabel perilaku keuangan sebesar 0,819. maka nilai *Cronbach's alpha* > 0.60, kesimpulannya ialah semua variabel dalam penelitian ini reliabel atau konsisten.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

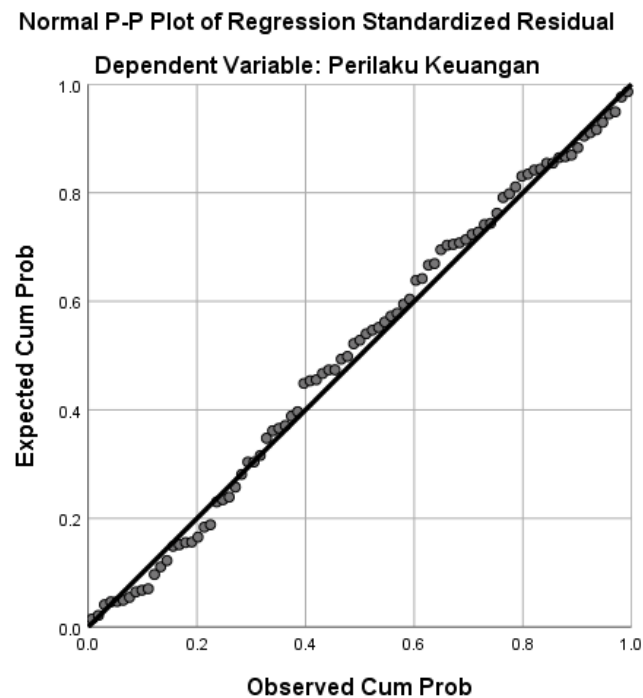
Uji normalitas yang diterapkan ialah uji *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka *residual* dapat dikatakan berdistribusi normal, dan signifikansi < 0,05 maka *residual* dapat dikatakan berdistribusi dengan tidak normal. Hasil dari uji normalitas yakni:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized residual
N		87
Normal parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. deviation	3.75924901
Most extreme differences	Absolute	.057
	Positive	.047
	Negative	-.057
Test statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Dari tabel 4.12 diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,200 atau $> 0,05$, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Dimana dapat juga terlihat di gambar 4.1 normal P-P *Plot of regression standardized residual* yakni:

**Gambar 4. 1 Uji Normalitas P-P Plot**

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Pada gambar P-P Plot dapat dilihat titik-titik mengikuti dan bertemu pada garis diagonal, oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan model regresi sesuai dengan asumsi normalitas.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yang diterapkan ialah uji VIF (*varian inflation*). Apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan nilai VIF > 10 menandakan terdapat multikolinearitas dan apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.271	3.904		.838	.405		
Literasi Keuangan	.778	.132	.600	5.91	.000	.704	1.420
Pendapatan Orang Tua	.048	.113	.043	4	.673	.704	1.420
				.424			

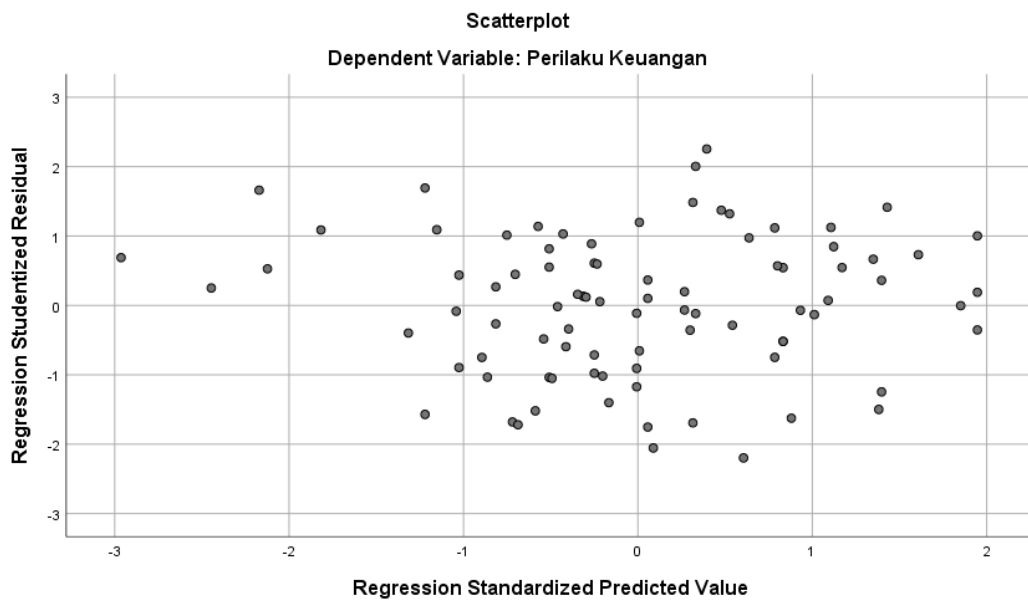
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Pada tabel tersebut menunjukkan nilai *tolerance* masing-masing variabel sebesar 0,704 > 0,10 dan nilai VIF 1,420 < 10. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang diterapkan ialah uji *scatterplot*, yang dimana bila titik-titik tersebut terdistribusi diatas dan dibawah nol serta tidak menghasilkan pola tertentu, maka dapat dinyatakan tidak terdapat interferensi. Hasil uji heteroskedastisitas yakni:



Gambar 4. 2 Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Dapat dilihat pada gambar tersebut bahwa titik-titik tersebar di atas dan dibawah nol serta tidak menghasilkan pola tertentu. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa regresi d tidak memiliki gangguan heteroskedastisitas.

4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi dalam melihat sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Model hubungan antara variabel dirumuskan dalam persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku keuangan mahasiswa

a = konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Literasi keuangan

X_2 = Pendapatan orang tua

e = *error term* (tingkat kesalahan)

Berdasarkan analisis data yang dengan perhitungan regresi linear berganda melalui program SPSS 26, maka didapatkan hasil berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients Beta	Sig.
	B	Std. Error		
2 (Constant)	3.271	3.904		.405
Literasi Keuangan	.778	.132	.600	.000
Pendapatan Orang Tua	.048	.133	.043	.673
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan				

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 3.271 + 0,778 + X_1 + 0,48 + X_2 + e$$

Dari persamaan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dari persamaan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 3,271 yang berarti apabila variabel literasi keuangan (X_1) dan variabel pendapatan orang tua (X_2) maka perilaku keuangan mahasiswa nilainya sebesar 3,271
2. Koefisien variabel X_1 sebesar 0,778 yang berarti apabila terjadi peningkatan pada X_1 (literasi keuangan) sebesar 1% maka perilaku keuangan sebesar 0,778 (78,8%) sebaliknya apabila terjadi penurunan variabel X_1 (literasi keuangan) sebesar 1% maka perilaku keuangan akan menurun sebesar 0,778 (78,8%).
3. Koefisien variabel X_2 sebesar 0,048 yang artinya apabila terjadi peningkatan pada X_2 (pendapatan orang tua) sebesar 1% maka perilaku keuangan sebesar 0,048 (4,8%) sebaliknya apabila terjadi penurunan

variabel X_2 (literasi keuangan) sebesar 1% maka perilaku keuangan akan menurun sebesar 0,048 (4,8%).

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1 Uji Parsial (t)

Uji t berfungsi dalam melihat sejauh mana pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebagai perbandingan dalam melihat pengaruh signifikan, maka diterapkan kriteria taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dan membandingkan t-hitung dan t-tabel. Adapun ketentuan dalam memperoleh nilai t-tabel dapat diketahui dengan cara sebagai berikut:

$$n - 2$$

$n - 87 = 85$ dilihat dari distribusi nilai t_{tabel} maka nilai t_{tabel} dalam penelitian ini adalah 1,988.

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti H_1 ditolak berarti tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, sebaliknya apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti H_1 diterima berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.
2. Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ berarti H_2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh dan signifikan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan, sebaliknya apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ berarti H_2 diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan.

Adapun hasil uji hipotesis secara parsial (t) pada penelitian ini dapat diketahui pada tabel berikut

**Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial (t)
Coefficients^a**

	Model	t	Sig.
1	(Constant)	.838	.405
	Literasi Keuangan	5.914	.000
	Pendapatan Orang Tua	.424	.673

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji parsial (t) yang telah dilakukan oleh peneliti melalui SPSS 26. Hasilnya ialah:

1. Variabel literasi keuangan memiliki pengaruh dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Fajar pada Program Studi Manajemen yang berdasarkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,914 > dari nilai t_{tabel} 1,988. Dikatakan signifikan karena nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$. Kesimpulannya ialah hipotesis H1 diterima yang berarti variabel literasi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Fajar pada Program Studi Manajemen.
2. Variabel Pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Fajar pada Program Studi Manajemen yang berdasarkan dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,424 <$ dari nilai t_{tabel} 1,988. Dikatakan tidak signifikan karena nilai signifikansinya sebesar $0,673 > 0,05$. Kesimpulannya ialah hipotesis H2 ditolak yang berarti variabel pendapatan orang tua tidak berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Fajar pada Program Studi Manajemen.

4.7.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) berfungsi dalam melihat sejauh mana variabel independen (X) mampu menerangkan variabel dependen (Y). apabila nilai koefisien determinasi (R²) makin kecil mendekati 0 (nol), hal itu menunjukkan kemampuan variabel independen untuk menerangkan variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi (R²) mendekati 1 (satu), hal itu memperlihatkan kemampuan variabel independen untuk menerangkan variabel dependen makin besar. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R²) pada penelitian ini yakni:

**Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Model summary**

Model	R	R square
1	.625 ^a	.390
a. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua, Literasi Keuangan		
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan		

Sumber: Hasil olah data SPSS Versi 26 (2023)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien korelasi $R = 0,625$ yang memperlihatkan hubungan variabel literasi keuangan dan pendapatan orang tua dengan perilaku keuangan mahasiswa, dimana hubungan antara variabel tersebut dinyatakan kuat. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi R Square (R²) didapatkan sebesar 0,390 atau 39,0%, berarti pengaruh literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa sebesar 39,0%, sementara untuk 61% disebabkan oleh faktor lain yang tidak menjadi bagian dari penelitian ini.

4.8 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar dapat mengetahui serta menganalisis pengaruh literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa studi kasus pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Fajar. Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yang harus dijawab dengan penelitian yang sudah dilakukan. Adapun pembahasan hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Fajar Pada Program Studi Manajemen

Literasi keuangan merupakan literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan perilaku individu dalam aspek keuangan yang digunakan dalam meminimalisir masalah keuangan dan peningkatan taraf hidup. Literasi keuangan dapat menjadi pedoman bagi individu dalam mengelola keuangannya. Di era modern saat ini, setiap individu dihadapkan oleh kebutuhan yang kompleks, beragam serta tak terbatas, untuk meminimalisir perilaku konsumtif dalam mengkonsumsi suatu barang, individu harus mampu mengelola keuangannya dengan baik. Keterampilan pengelolaan keuangan sebaiknya diajarkan sejak dini, karena kebutuhan tiap individu tidak bergantung pada usia dan tentunya akan dirasakan oleh setiap individu. Serupa dengan seorang anak yang diharuskan mampu mengatur uang sakunya, saat dewasa individu akan menentukan pekerjaan dan penghasilannya dan saat dia sudah menginjak usia tua, mereka diharuskan dapat mempersiapkan kebutuhannya di masa pensiun. Jadi agar dapat terhindar dari perilaku konsumtif, individu membutuhkan

literasi keuangan yang baik untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diduga pada masa mendatang.

Dalam mengetahui literasi keuangan mahasiswa peneliti membagikan kuesioner mengenai indikator literasi keuangan yang memiliki 8 item pernyataan. Dari hasil yang telah didapatkan, pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata paling tinggi sebesar 4,47% dengan pernyataan “saya akan merasa khawatir jika memiliki pinjaman atau hutang”, yang artinya sebagian besar responden akan merasa khawatir jika memiliki pinjaman atau hutang.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada mahasiswa aktif Program Studi Manajemen Universitas Fajar menunjukkan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, terbukti dari hasil analisis yang dilakukan melalui SPSS 26 yaitu nilai t_{hitung} sebesar 5,914 > dari nilai t_{tabel} 1,988 dan untuk nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$, maka keputusannya adalah H_1 diterima. berartinya semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik juga perilakunya dalam mengelola keuangan, dimana literasi keuangan berdampak besar terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dikarenakan dengan tingginya pemahaman mengenai literasi keuangan akan menjadikan mahasiswa bersikap secara bijak dan rasional dalam menggunakan uang yang dimilikinya seperti disiplin membayar tagihan, terhindar dari kerugian dikarenakan investasi palsu serta mampu memprioritaskan kebutuhan dibanding keinginan yang kemudian menciptakan perilaku keuangan yang sehat. Chen dan Volpe dalam (Rosa & Listiadi, 2020) mengatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu ilmu dalam pengelolaan keuangan

yang berguna dalam mensejahterakan kehidupan individu di kemudian hari. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian (Yushita, 2017) mengatakan literasi keuangan dapat mempermudah individu dalam membuat perencanaan keuangan, sehingga individu dapat memaksimalkan nilai uang, memperoleh keuntungan yang lebih besar dan meningkatkan taraf kehidupan.

Kemudian jika dilihat berdasarkan indikator dari yang tertinggi ke terendah, dimana indikator tertinggi pertama adalah simpanan dan pinjaman, dilihat melalui nilai rata-rata hasil pengolahan data sebesar 4,47 dengan pernyataan “saya akan merasa khawatir jika memiliki pinjaman atau hutang”. Berdasarkan fakta dilapangan menunjukkan mahasiswa manajemen Universitas Fajar memiliki kesadaran bahwa pinjaman atau hutang hanya akan berdampak negatif jika digunakan dalam hal konsumtif, sebaliknya hutang dapat bernilai positif jika dapat dimanfaatkan secara bijak seperti untuk kepentingan modal usaha.

Indikator tertinggi kedua adalah pengetahuan keuangan dasar dilihat melalui nilai rata-rata hasil pengolahan data sebesar 4,30 dengan pernyataan “saya mengetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang yang akan saya keluarkan”. Berdasarkan fakta dilapangan menunjukkan mahasiswa mengetahui bahwa uang saku yang diberikan diperuntukkan untuk memenuhi kebutuhannya seperti biaya konsumsi, kost, listrik ataupun lainnya.

Selanjutnya indikator tertinggi ketiga adalah investasi, dilihat melalui nilai rata-rata hasil pengolahan data sebesar 4,00 dengan pernyataan “saya pernah membaca atau mendengar mengenai bagaimana cara berinvestasi”. Berdasarkan fakta dilapangan menunjukkan mahasiswa

mengetahui tentang dasar-dasar dalam melakukan investasi meskipun dalam penerapannya masih tergolong sangat kurang dikarenakan mahasiswa memiliki ketakutan yang tinggi jika uang yang diinvestasikan hanya akan memberikan kerugian.

Kemudian indikator terendah adalah asuransi, dilihat melalui nilai rata-rata hasil pengolahan data sebesar 3,89 dengan pernyataan “saya berpikir asuransi dapat melindungi saya dari kerugian di masa mendatang” Berdasarkan fakta dilapangan menunjukkan sebagian mahasiswa kurang setuju mengenai asuransi dapat melindunginya dari kerugian, hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan mahasiswa terkait asuransi, dimana jika kita lihat dari segi manfaat asuransi dapat memberikan proteksi terkait hal-hal yang tidak diinginkan, seperti kecelakaan, kematian, kesehatan, pendidikan dan lainnya.

2. Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Fajar Pada Program Studi Manajemen

Sebagian besar mahasiswa masih bergantung dari pendapatan orang tuanya, mulai dari kebutuhan hidup, pendidikan dan kebutuhan pribadinya. Besarnya uang saku yang diberikan akan membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya. Orang tua yang pendapatannya besar akan cenderung memberikan uang saku yang besar juga. Jika individu diberikan uang saku yang besar, maka seluruh kebutuhannya pasti dapat terpenuhi, hal tersebut akan mendorong individu untuk memiliki perilaku konsumtif karena merasa mempunyai uang yang banyak dan bisa segala yang diinginkan. Sedangkan, apabila pendapatan orang tua kecil, maka mereka cenderung memberikan uang saku yang kecil juga untuk anaknya, sudah pasti dengan dana yang

terbatas, maka mahasiswa juga mengalami keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan.

Dalam mengumpulkan informasi tentang pendapatan orang tua mahasiswa, peneliti membagikan kuesioner sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, dimana terdapat 8 item pernyataan serta karakteristik responden berdasarkan pendapatan orang tua perbulan yang terbagi atas 5 golongan pendapatan yaitu: 1) < Rp1.800.000, 2) Rp1.800.000 - Rp 3.000.000, 3) Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000, 4) Rp 4.800.000 - Rp 7.200.000, 5) > Rp 7.200.000. Dimana golongan pendapatan tersebut berdasarkan data pengukuran Badan Pusat Statistik (2021). Dari hasil yang telah diperoleh, diketahui pernyataan yang mempunyai nilai rata-rata paling tinggi sebesar 4,32% dengan pernyataan “orang tua saya mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya”, yang artinya sebagian besar orang tua responden dapat memastikan kebutuhan pendidikan anak-anaknya terpenuhi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diperoleh, memperlihatkan bahwa variabel pendapatan orang tua tidak terdapat pengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, terbukti melalui hasil analisis yang dilakukan dengan SPSS 26 yaitu nilai t_{hitung} sebesar $0,424 <$ dari nilai t_{tabel} $1,988$ dan untuk nilai signifikansinya sebesar $0,673 >$ $0,05$ keputusannya adalah H_2 ditolak. Berarti tinggi atau rendahnya pendapatan yang diperoleh orang tua mahasiswa tidak akan berdampak kepada perilaku keuangan mahasiswa, dimana meskipun orang tua mahasiswa memperoleh pendapatan yang tinggi, uang saku yang diberikan kepada anaknya akan tetap sama jumlahnya sebelum naiknya pendapatan yang diperoleh orang tua mahasiswa.

Sehingga perilaku keuangan mahasiswa cenderung sama atau tidak berubah walaupun pendapatan yang diperoleh orang tua berbeda. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Putri & Rahmi, 2019) yang menyatakan bahwa tinggi dan rendahnya pendapatan yang dimiliki orang tua mahasiswa akan cenderung sama dengan perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya, hal ini disebabkan karena mahasiswa yang orang tuanya berpendapatan tinggi belum tentu akan memberikan uang saku yang tinggi juga kepada anaknya. Menurut (Sudirsa et al., 2023) semakin tinggi ekonomi orang tua tidak akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu dikarenakan uang saku yang diberikan orang tua hanya bisa dikelola oleh individu itu sendiri, jadi meskipun uang saku yang diperoleh orang tua tinggi namun tidak dikelola dengan baik maka individu hanya akan semakin boros.

Kemudian jika dilihat berdasarkan indikator dari yang tertinggi ke terendah, dimana indikator tertinggi pertama adalah beban keluarga yang ditanggung, dilihat melalui nilai rata-rata hasil pengolahan data sebesar 4,32 dengan pernyataan “orang tua saya mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya” Berdasarkan fakta dilapangan menunjukkan orang tua mahasiswa manajemen Universitas Fajar mampu memenuhi kebutuhan anak-anaknya, hal tersebut dapat dilihat melalui responden pada penelitian ini, dimana saat ini mereka sedang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi dan kebanyakan biaya pendidikannya ditanggung oleh orang tua.

Indikator tertinggi kedua adalah anggaran biaya pendidikan atau sekolah dilihat melalui nilai rata-rata hasil pengolahan data sebesar 4,23 dengan pernyataan “orang tua saya dapat memenuhi sarana dan

prasarana yang saya butuhkan dalam perkuliahan”. Berdasarkan fakta dilapangan menunjukkan orang tua mahasiswa mampu memenuhi segala sarana dan prasarana yang dibutuhkan anaknya selama masa perkuliahan, dimana sarana dan prasarana tersebut seperti tempat tinggal atau kost, kendaraan, perlengkapan kuliah dan lainnya.

Selanjutnya indikator tertinggi ketiga adalah pekerjaan dilihat melalui nilai rata-rata hasil pengolahan data sebesar 4,20 dengan pernyataan “semakin baik pekerjaan orang tua saya, maka akan mempengaruhi besarnya pendapatan yang orang tua saya dapatkan”. Berdasarkan fakta dilapangan orang tua yang memiliki pekerjaan yang baik atau jabatan yang tinggi tentunya pendapatan yang diperoleh akan tinggi juga.

Kemudian indikator terendah adalah penghasilan yang diperoleh setiap bulan, dilihat melalui nilai rata-rata hasil pengolahan data sebesar 3,98 dengan pernyataan “semakin tinggi pendapatan orang tua saya, maka dapat menunjang atau memenuhi kebutuhan saya” Berdasarkan fakta dilapangan sebagian mahasiswa kurang setuju mengenai pendapatan orang tua yang tinggi dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa, hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa uang saku yang diberikan tetap sama saja baik sebelum ataupun sesudah naiknya pendapatan yang diperoleh orang tuanya. Oleh karena itu, naik atau tidaknya pendapatan orang tuanya uang saku yang diberikan dalam memenuhi kebutuhannya cenderung sama.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan dalam menguji pengaruh literasi keuangan dan pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Fajar. Berdasarkan rumusan masalah, perolehan hasil analisis data serta pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Fajar.
2. Pendapatan orang tua tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen Universitas Fajar. Pada hasil penelitian ini, peneliti menemukan adanya temuan, dimana menurut para ahli variabel pendapatan orang tua dapat mempengaruhi perilaku keuangan, akan tetapi di penelitian ini variabel pendapatan orang tua tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak lembaga, diharapkan pihak lembaga dapat lebih memudahkan mahasiswa dalam memperoleh data yang diperlukan untuk keperluan penelitian sehingga mahasiswa lebih mampu memaksimalkan penelitian yang dilakukan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Peneliti yang akan meneliti mengenai perilaku keuangan, alangkah baiknya mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel

lainnya seperti locus of control, kecerdasan spiritual, teman sebaya dan lainnya.

- b. Memperhatikan karakteristik responden dengan melihat rasionalitas dan kesesuaian antara kondisi sebenarnya dengan jawaban responden dalam mengisi pernyataan dalam kuesioner.
 - c. Disarankan untuk memadukan antara kuesioner dan wawancara dengan menggunakan metode kombinasi (*mixed method*).
 - d. Pada sampel yang digunakan jika berdasarkan angkatan sebaiknya setiap angkatan tersebut memiliki perwakilan.
3. Bagi mahasiswa, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam berperilaku yang baik terhadap uang yang telah diperoleh dari orang tua dengan memprioritaskan kebutuhan dibanding keinginan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen (1991). "The Theory of Planned Behavior". *Organizational behavioral and human decision processes* 50, 1991 pp.179-211.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Indeks Kebahagiaan*. BPS. Jakarta (Badan Pusat Statistik (bps.go.id. Diakses pada 28 Juli 2022)
- Biro Akademik Universitas Fajar. (2023). *Jumlah Mahasiswa Manajemen Universitas Fajar*.
- Cholisah, I. N., & Suryandani, W. (2022). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kabupaten Rembang. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 4(4), 14–28.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Istiqomah, I., S, B. G., & Utomo, B. B. (2016). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 5(5).
- June P. Tangney, Roy F. Baumeister, Angie Luzio Boone. (2004). "High SelfControl Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal of Personality*".2004. *Blackwell Publishing*.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2018). Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga di Kota Tasikmalaya. *Seminar Nasional Dan Call for Paper Sustainable Competitive Advantage (SCA) 8 Purwokerto*, 1(8), 1–12.
- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Manik, Y. M., & Dalimunthe, M. B. (2019). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Hedonisme Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 66–76.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16. www.mas.gov.sg

- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 111–134.
- Nusa, S. R. B., & Dewi, A. S. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 905–914.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Infografis Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. (<http://www.ojk.go.id/id/berita-dankegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-SurveiNasional-Literasi-dan-InklusiKeuanganTahun2022.aspx>. Diakses pada 21 April 2023)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Literasi Keuangan*. (Konsumen (ojk.go.id). Diakses pada 21 April 2023)
- Philipp E. Otto, Greg B. Davies & Nick Chater. (2004) „Note on ways of saving: mental mechanisms as tools for self-control?“ *Global Business and Economics Review*, Vol. 9.2004. pp 227-254
- Pratama, I., Jasman, J., & Saharuddin, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua, dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 819–825. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1837>
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>
- Putri, H. N., & Rahmi, E. (2019). Pengaruh Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNP. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 315. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7373>
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.
- Rokhayati, I., Harsuti, H., Purnomo, S. D., & Alam, C. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Wijayakusuma Purwokerto). *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(03), 803 – 813–803 – 813. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/1078>
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244–252.
- Roy, F, Baumeister. (2002). “Yielding to Temptation: Self –Control Failure, Impulsive Purchasing, and Consumer Behavior” *Journal of Consumer Research*.2002. pp.670- 676.

- Safitri, N. A., & Sukirman. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior. *Economic Education Analysis Journal*, 2(3), 511–524.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Intervening*. 9(1), 58–70.
- Sasmitha, N. P. R., & Ayuningsasi, A. . ketut. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin pada Industri Kerajinan Bambu di Desa Belega Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 6(1), 64–84.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang Badrus. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2).
- Siregar, N. A., & Ritonga, Z. (2018). Analisis Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial di Kabupaten Labuhanbatu. *Informatika*, 6(1).<https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/informatika/article/view/736>
- Sofia, N., & Irianto, A. (2016). Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Kelompok Acuan, dan Hasil Belajar Ekonomi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
- Sudirsa, N. R., Mursalini, W. I., & Nirwana, I. (2023). Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Student Research Journal*, 1(1), 58–79.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. In *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi: Vol. VII* (Issue 1).
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, dan Love Of Money Terhadap Financial Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 51–67.

Universitas Fajar. (2023). *Tentang UNIFA*. (<https://unifa.ac.id/pages/tentang-unifa>. Diakses pada 10 Mei 2023)

Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *Jurnal Parameter*, 7(1), 2022–2096.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*, VI(1).

**L
A
M
P
I
R
A
N**

1. LAMPIRAN BIODATA

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Nurfadilah
Tempat, tanggal lahir : Makassar, 30 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat rumah : Jl. Sinassara Kompleks Yuka
Telepon rumah/Hp : 085241053317
Alamat E-mail : nurfadilahn03@gmail.com



Riwayat pendidikan

SD : SD DATUK RIBANDANG
SMP : SMPN 22 MAKASSAR
SMA : SMA DATUK RIBANDANG

Pengalaman

Organisasi : HMM-UNIFA
Kerja : KKLP di BPJS Ketenagakerjaan
Cabang Makassar

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 19 September 2023

Nurfadilah

2. LAMPIRAN KUESIONER

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA

Petunjuk pengisian daftar pernyataan:

1. Jawablah pernyataan berikut dengan benar dan jujur.
2. Semua pertanyaan/pernyataan harus dijawab sedemikian rupa sehingga tidak ada yang terlewatkan sehingga data dapat diolah sepenuhnya oleh peneliti.
3. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Kriteria penilaian:

SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Jenis kelamin : Laki-laki
 Perempuan

3. Angkatan :

a. 2016 e. 2020
 b. 2017 f. 2021
 c. 2018 g. 2022
 d. 2019

4. Pendapatan Orang Tua Perbulan:

- a. < Rp 1.800.000
- b. Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000
- c. Rp 4.800.000 - Rp 7.200.000
- d. > Rp 7.200.000

No	Pernyataan Variabel Literasi Keuangan (X ₁) Chen & Volepe dalam (Cholisah & Suryandani, 2022)	Jawaban				
		Ss	S	Cs	Ts	Sts
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Pengetahuan Keuangan Dasar						
1.	Dengan adanya pengetahuan keuangan, saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang.					
2.	Saya mengetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang yang akan saya keluarkan.					
Simpanan dan Pinjaman						
3.	Ketika saya memiliki dana lebih, saya memilih menabung dana tersebut untuk persiapan dana darurat					
4.	Memiliki pinjaman/ hutang akan membuat saya merasa khawatir					
Investasi						
5.	Saya pernah membaca atau mendengar mengenai bagaimana cara berinvestasi					
6.	Saya berpikir dengan berinvestasi masa depan saya akan lebih baik					
Asuransi						
7.	Saya berpikir asuransi dapat melindungi saya dari kerugian di masa mendatang					

8.	Saya mengetahui tujuan asuransi untuk perlindungan terhadap resiko yang tidak terduga					
----	---	--	--	--	--	--

No	Pernyataan Variabel Pendapatan Orang Tua (X_2) (Bramastuti, 2009)	Jawaban				
		Ss	S	Cs	Ts	Sts
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Penghasilan yang diperoleh setiap bulan						
1.	Semakin tinggi pendapatan yang didapat oleh orang tua saya dapat menunjang dan memenuhi semua kebutuhan saya.					
2.	Uang bulanan yang saya terima tergantung pada besarnya pendapatan orang tua setiap bulan.					
Pekerjaan						
3.	Status pekerjaan orang tua saya mempengaruhi uang saku yang saya peroleh					
4.	Semakin baik pekerjaan orang tua saya, maka akan mempengaruhi besarnya pendapatan yang orang tua saya dapatkan					
Anggaran biaya pendidikan atau sekolah						
5.	Pendapatan orang tua saya setiap bulan, cukup untuk membayar biaya pendidikan saya					
6.	Orang tua saya dapat memenuhi sarana dan prasarana yang saya butuhkan dalam perkuliahan					
Beban keluarga yang ditanggung						
7.	Pendapatan yang diperoleh orang tua saya mampu memenuhi kebutuhan pokok keluarga saya					
8.	Orang tua saya mampu memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya					

No	Pernyataan Variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) (Nababan & Sadalia, 2013)	Jawaban				
		Ss	S	Cs	Ts	Sts
		(5)	(4)	(3)	(2)	(1)
Membayar tagihan tepat waktu						
1.	Saya selalu membayar tagihan (sewa kost, listrik dan air) tepat waktu untuk menghindari denda					
2.	Saya menyisihkan uang saku agar dapat membayar tagihan (sewa kost, listrik dan air) tepat waktu					
Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)						
3.	Saya sering mencatat pengeluaran saya perhari/perbulan					
4.	Saya sadar bahwa mencatat pengeluaran sangat dibutuhkan dalam mengelola keuangan saya					
Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga						
5.	Saya menyimpan uang untuk keperluan tidak terduga dimasa mendatang					
6.	Saya merasa menyisihkan dana untuk pengeluaran tidak terduga itu penting agar terhindar dari hutang					
Menabung						
7.	Jika mempunyai sisa uang saku setelah berbelanja maka saya akan menabungnya					
8.	Sebagian uang yang saya miliki, saya sisihkan untuk ditabung guna mencapai tujuan tertentu					

3. LAMPIRAN TABULASI DATA

TABULASI DATA												
Responden	Jenis Kelamin	Angkatan	Pendapatan Orang tua Perbulan	Literasi Keuangan (X1)								
				X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
1	P	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	5	5	4	5	5	5	5	4	38
2	P	2019	Rp 4.800.000 - Rp 7.200.000	3	4	2	5	4	4	3	3	28
3	P	2019	< Rp 1.800.000	5	4	4	5	4	4	3	3	32
4	L	2018	Rp 4.800.000 - Rp 7.200.000	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	P	2019	< Rp 1.800.000	4	4	4	3	4	4	4	4	31
6	L	2019	Rp 4.800.000 - Rp 7.200.000	5	4	3	5	5	5	3	3	33
7	P	2019	< Rp 1.800.000	5	5	5	5	4	5	5	4	38
8	L	2019	< Rp 1.800.000	5	4	3	4	4	4	3	4	31
9	P	2019	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	4	5	4	5	4	5	4	5	36
10	P	2021	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	4	3	4	4	4	3	4	4	30
11	P	2019	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	4	4	3	3	4	4	4	4	30
12	P	2021	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	4	4	4	5	4	3	4	4	32
13	P	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	4	2	4	4	4	4	3	4	29
14	P	2021	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	5	5	5	4	4	5	4	4	36
15	P	2020	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	4	3	4	5	4	4	4	3	31
16	P	2019	< Rp 1.800.000	4	4	3	5	4	4	4	4	32
17	L	2019	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	4	4	3	4	4	4	4	4	31
18	P	2020	< Rp 1.800.000	5	5	4	5	4	4	4	4	35
19	L	2022	> Rp 7.200.000	5	5	1	1	3	1	3	3	22
20	P	2018	> Rp 7.200.000	5	3	3	5	4	4	4	4	32
21	L	2019	Rp 4.800.000 - Rp 7.200.000	4	4	4	3	5	3	3	4	30
22	L	2019	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	4	3	5	4	4	5	3	3	31
23	P	2022	< Rp 1.800.000	5	5	5	5	4	5	4	3	36
24	P	2022	< Rp 1.800.000	4	4	3	5	4	3	4	4	31
25	L	2022	< Rp 1.800.000	3	4	3	3	3	3	3	3	25
26	P	2019	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	5	5	3	5	4	5	4	4	35
27	P	2019	Rp 4.800.000 - Rp 7.200.000	4	5	5	5	5	5	4	4	37
28	P	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	5	4	2	5	3	4	5	5	33
29	P	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	3	4	2	5	4	4	3	4	29
30	L	2019	< Rp 1.800.000	5	5	5	5	4	4	5	4	37
31	P	2019	Rp 4.800.000 - Rp 7.200.000	4	3	2	5	5	5	5	5	34
32	P	2019	Rp 4.800.000 - Rp 7.200.000	5	5	4	5	4	5	4	4	36
33	P	2018	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	4	4	3	5	3	4	3	3	29
34	L	2019	> Rp 7.200.000	4	4	5	4	3	4	3	3	30
35	P	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	4	5	5	5	4	3	4	4	34
36	L	2019	Rp 4.800.000 - Rp 7.200.000	5	5	2	5	3	4	4	3	31
37	L	2019	< Rp 1.800.000	5	5	5	4	5	4	5	4	37
38	P	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	5	5	4	5	4	5	4	4	36
39	L	2019	< Rp 1.800.000	4	4	4	5	4	4	4	4	33
40	P	2019	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	4	4	5	4	4	5	4	4	34
41	L	2018	> Rp 7.200.000	5	5	3	5	5	5	5	5	38
42	L	2019	< Rp 1.800.000	4	4	3	5	4	4	3	3	30
43	P	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	5	4	5	5	4	5	5	4	37
44	P	2021	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	4	5	4	4	4	4	3	3	31
45	P	2020	< Rp 1.800.000	5	5	4	5	4	4	4	4	35
46	P	2020	< Rp 1.800.000	4	4	3	3	3	4	4	4	29
47	P	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	5	4	2	4	3	4	4	4	30

48	P	2019	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	4	5	5	3	4	4	4	4	33
49	L	2020	Rp 4.800.000 - Rp 7.200.000	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	L	2020	< Rp 1.800.000	5	5	4	5	3	4	3	3	32
51	L	2020	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	4	3	3	4	2	4	3	5	28
52	P	2020	> Rp 7.200.000	5	5	5	5	3	5	3	3	34
53	L	2020	< Rp 1.800.000	5	5	5	5	5	5	5	5	40
54	P	2020	< Rp 1.800.000	5	5	5	5	5	5	5	5	40
55	P	2020	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	4	4	5	5	3	3	3	3	30
56	L	2021	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	1	3	3	5	4	4	4	4	28
57	P	2021	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	4	4	4	5	4	4	4	4	33
58	L	2020	> Rp 7.200.000	3	5	3	5	4	5	3	5	33
59	P	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	5	4	3	5	5	3	3	3	31
60	L	2021	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	P	2022	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	4	4	5	4	3	4	4	4	32
62	P	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	4	4	3	4	4	4	4	4	31
63	L	2021	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	4	4	4	4	4	4	3	4	31
64	P	2021	< Rp 1.800.000	3	3	3	3	4	4	3	3	26
65	P	2021	< Rp 1.800.000	5	5	5	4	5	5	4	5	38
66	P	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	4	4	4	5	4	5	4	3	33
67	P	2021	> Rp 7.200.000	5	4	5	4	4	4	4	4	34
68	P	2019	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	4	4	3	5	5	4	4	4	33
69	L	2020	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	5	5	5	4	4	5	4	5	37
70	L	2020	< Rp 1.800.000	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	P	2022	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	5	5	5	5	4	4	4	5	37
72	P	2022	< Rp 1.800.000	3	4	3	4	3	2	3	3	25
73	P	2021	< Rp 1.800.000	5	4	4	4	4	4	4	4	33
74	P	2021	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	P	2021	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	4	4	5	4	4	4	4	4	33
76	P	2019	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	4	5	4	4	4	4	3	4	32
77	P	2019	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	5	5	5	5	3	3	3	3	32
78	P	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	4	5	4	5	4	4	4	4	34
79	P	2019	> Rp 7.200.000	4	5	3	5	5	4	5	5	36
80	P	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	4	5	5	5	5	5	4	5	38
81	P	2021	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	5	5	5	5	4	5	5	5	39
82	L	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	3	4	5	4	4	5	5	4	34
83	L	2019	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	4	5	4	4	5	5	3	4	34
84	P	2021	< Rp 1.800.000	4	4	4	5	3	4	3	3	30
85	P	2020	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	5	4	2	5	4	5	5	5	35
86	P	2021	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	5	4	4	5	4	4	5	4	35
87	P	2019	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	3	5	4	5	5	4	5	5	36

TABULASI DATA

Responden	Pendapatan Orang Tua (X2)								TOTAL
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	4	5	5	5	5	5	5	38
2	4	4	4	4	5	5	5	5	36
3	4	5	3	4	3	5	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	4	4	5	5	4	5	5	37
6	3	2	3	3	5	5	5	5	31
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	3	3	3	3	4	4	4	4	28
9	4	5	4	5	4	5	4	4	35
10	4	4	3	3	4	4	4	3	29
11	4	4	4	4	5	5	5	5	36
12	3	3	3	3	4	4	4	4	28
13	4	4	4	4	4	4	4	4	32
14	2	5	5	4	4	4	4	4	32
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	3	3	3	4	4	4	4	4	29
17	3	5	5	4	4	4	4	4	33
18	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	4	4	4	5	5	4	4	5	35
21	4	4	3	3	4	3	4	4	29
22	5	3	2	5	3	4	5	3	30
23	4	5	5	4	4	4	3	4	33
24	4	5	5	5	4	4	4	4	35
25	3	5	5	5	2	2	3	3	28
26	5	4	5	5	5	5	5	5	39
27	4	5	4	4	5	5	5	5	37
28	5	5	5	5	4	4	3	4	35
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	5	5	4	4	4	4	5	35
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	4	4	4	4	4	5	5	5	35
33	3	4	3	4	5	4	4	4	31
34	4	5	4	4	4	4	4	4	33
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	4	5	5	5	5	5	5	4	38
37	5	5	5	5	5	5	5	5	40
38	5	5	5	5	5	5	4	4	38
39	3	2	4	2	2	3	3	2	21
40	5	4	4	4	4	4	5	4	34
41	5	4	4	4	5	5	5	5	37
42	3	3	3	3	3	3	3	5	26
43	4	2	3	4	4	5	4	4	30

44	3	2	2	4	4	4	4	4	27
45	3	1	1	4	5	5	5	5	29
46	4	4	5	3	1	1	3	3	24
47	5	4	5	4	4	4	5	4	35
48	3	4	4	4	4	4	4	5	32
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	3	4	4	4	5	5	4	5	34
51	5	5	2	3	3	4	3	5	30
52	4	2	5	5	5	5	5	5	36
53	5	5	5	5	5	5	5	5	40
54	5	5	5	5	4	4	3	3	34
55	4	5	4	5	5	5	4	5	37
56	5	3	5	5	5	3	5	5	36
57	4	4	3	4	4	4	4	4	31
58	5	2	5	5	5	5	5	5	37
59	5	5	4	5	5	5	5	5	39
60	4	3	2	3	3	3	3	3	24
61	5	4	4	3	4	4	4	5	33
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	3	4	4	5	4	4	4	4	32
64	3	3	3	3	4	5	5	5	31
65	4	5	3	5	4	4	5	5	35
66	4	4	4	5	4	5	4	5	35
67	4	4	4	4	4	5	5	5	35
68	4	3	4	4	4	4	4	4	31
69	2	2	2	5	3	3	4	4	25
70	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	4	4	3	5	5	5	5	5	36
72	2	3	3	3	3	4	3	4	25
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32
74	4	3	3	3	3	3	4	3	26
75	4	4	5	4	4	5	4	5	35
76	3	3	3	4	4	5	4	5	31
77	4	4	3	4	5	4	4	4	32
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	5	5	5	5	4	5	4	5	38
81	5	5	5	5	4	4	4	3	35
82	4	5	5	5	4	4	3	5	35
83	4	4	5	5	4	5	4	5	36
84	3	3	4	4	2	2	3	3	24
85	4	5	4	4	5	5	5	5	37
86	4	5	4	4	4	4	4	4	33
87	4	4	3	5	4	5	5	5	35

TABULASI DATA

Responden	Perilaku Keuangan (Y)								TOTAL
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	5	4	3	4	4	4	3	3	30
2	4	4	4	4	4	5	4	4	33
3	5	5	2	2	3	3	3	3	26
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	5	4	4	4	4	33
6	3	2	2	3	3	3	5	5	26
7	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	5	2	4	5	4	4	4	33
9	4	5	4	5	4	5	4	4	35
10	4	4	3	3	3	3	3	4	27
11	5	4	3	4	3	4	3	4	30
12	4	4	3	3	4	4	4	4	30
13	4	3	3	4	3	4	4	4	29
14	3	4	5	5	5	5	5	5	37
15	4	3	2	3	3	4	3	3	25
16	4	3	4	4	4	4	4	3	30
17	3	4	2	3	2	3	4	4	25
18	5	4	5	5	5	5	4	4	37
19	3	3	3	3	3	3	3	3	24
20	4	4	2	3	3	3	4	3	26
21	3	3	4	4	4	4	4	3	29
22	3	5	2	2	4	5	3	3	27
23	4	4	3	4	5	5	5	5	35
24	5	4	2	3	4	4	3	4	29
25	5	3	3	3	3	3	2	4	26
26	5	5	4	5	4	5	4	4	36
27	5	5	4	4	5	4	5	5	37
28	4	2	2	3	3	4	3	3	24
29	4	4	2	4	3	3	2	2	24
30	5	5	4	4	4	4	4	4	34
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40
32	5	4	3	4	4	4	3	4	31
33	4	4	2	3	3	5	3	3	27
34	4	4	4	3	5	4	4	4	32
35	4	4	3	4	5	4	4	4	32
36	5	4	1	3	4	5	1	4	27
37	4	5	5	4	5	4	5	4	36
38	5	3	3	3	3	3	4	3	27
39	3	3	3	3	4	3	3	3	25
40	4	5	4	4	3	3	3	4	30
41	5	4	3	4	4	3	3	3	29
42	3	3	3	3	3	3	3	3	24
43	5	2	5	4	5	5	2	5	33

44	1	1	3	3	4	4	3	4	23
45	5	5	5	4	4	5	5	4	37
46	4	3	4	4	4	4	5	3	31
47	5	3	2	2	2	4	2	2	22
48	5	5	3	3	4	5	5	5	35
49	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	4	5	2	4	3	4	4	4	30
51	4	5	3	4	2	1	3	3	25
52	5	5	5	5	5	5	4	5	39
53	5	5	5	4	3	5	5	5	37
54	3	4	4	5	5	5	5	5	36
55	3	3	4	2	2	3	3	2	22
56	2	2	1	4	3	3	3	3	21
57	4	3	2	4	3	3	4	4	27
58	5	1	1	3	4	5	2	2	23
59	4	3	3	4	3	5	3	3	28
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24
61	4	5	2	5	4	4	3	5	32
62	4	4	4	4	4	4	4	4	32
63	4	4	3	4	4	4	4	4	31
64	4	4	2	2	4	4	4	5	29
65	5	5	4	4	4	5	5	5	37
66	4	4	4	5	3	4	4	4	32
67	5	4	5	4	5	5	4	5	37
68	4	5	3	4	3	4	3	4	30
69	4	3	4	5	4	4	4	5	33
70	4	3	3	5	5	5	5	5	35
71	5	5	5	5	5	5	3	5	38
72	4	3	4	4	4	4	3	4	30
73	3	3	2	4	4	4	4	4	28
74	4	3	3	4	4	4	4	4	30
75	4	4	3	4	4	4	4	4	31
76	4	4	5	5	4	5	3	3	33
77	4	4	2	3	5	3	3	3	27
78	4	4	3	4	4	4	4	4	31
79	5	4	2	1	5	5	3	5	30
80	5	5	4	5	5	4	4	4	36
81	4	4	5	5	5	5	5	5	38
82	3	3	1	4	4	4	3	3	25
83	4	4	3	4	4	4	4	4	31
84	2	3	3	4	2	4	4	3	25
85	4	2	2	2	4	4	2	4	24
86	5	4	2	4	4	4	4	4	31
87	3	3	3	5	4	5	4	4	31

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	27	31.0	31.0	31.0
	Perempuan	60	69.0	69.0	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN ANGKATAN

Angkatan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2018	4	4.6	4.6	4.6
	2019	44	50.6	50.6	55.2
	2020	15	17.2	17.2	72.4
	2021	17	19.5	19.5	92.0
	2022	7	8.0	8.0	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

KARAKTERISTIK RESPONDEN BERDASARKAN PENDAPATAN ORANG TUA PERBULAN

Pendapatan Orang Tua Perbulan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp 1.800.000	24	27.6	27.6	27.6
	Rp 1.800.000 - Rp 3.000.000	29	33.3	33.3	60.9
	Rp 3.000.000 - Rp 4.800.000	17	19.5	19.5	80.5
	Rp 4.800.000 - Rp 7.200.000	9	10.3	10.3	90.8
	> Rp 7.200.000	8	9.2	9.2	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

DESKRIPSI VARIABEL LITERASI KEUANGAN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	87	1	5	4.29	.746
X1.2	87	2	5	4.30	.701
X1.3	87	1	5	3.86	1.002
X1.4	87	1	5	4.47	.760
X1.5	87	2	5	4.00	.665

X1.6	87	1	5	4.16	.761
X1.7	87	3	5	3.89	.722
X1.8	87	3	5	3.94	.688
Valid N (listwise)	87				

DESKRIPSI VARIABEL PENDAPATAN ORANG TUA

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	87	2	5	3.98	.777
X2.2	87	1	5	3.98	.964
X2.3	87	1	5	3.94	.944
X2.4	87	2	5	4.20	.745
X2.5	87	1	5	4.11	.813
X2.6	87	1	5	4.23	.803
X2.7	87	3	5	4.20	.679
X2.8	87	2	5	4.32	.723
Valid N (listwise)	87				

DESKRIPSI VARIABEL PERILAKU KEUANGAN

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y.1	87	1	5	4.10	.836
Y.2	87	1	5	3.82	.971
Y.3	87	1	5	3.22	1.125
Y.4	87	1	5	3.80	.900
Y.5	87	2	5	3.86	.851
Y.6	87	1	5	4.08	.796
Y.7	87	1	5	3.68	.896
Y.8	87	2	5	3.89	.827
Valid N (listwise)	87				

HASIL UJI VALIDITAS LITERASI KEUANGAN

Correlations										
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.435**	.225*	.189	.117	.246*	.300**	.146	.538**
	Sig. (2-tailed)		.000	.036	.079	.279	.022	.005	.178	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.2	Pearson Correlation	.435**	1	.324**	.213*	.250*	.258*	.275**	.253*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000		.002	.048	.020	.016	.010	.018	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.3	Pearson Correlation	.225*	.324**	1	.147	.209	.350**	.219*	.123	.581**
	Sig. (2-tailed)	.036	.002		.173	.051	.001	.042	.255	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.4	Pearson Correlation	.189	.213*	.147	1	.253*	.431**	.312**	.186	.551**
	Sig. (2-tailed)	.079	.048	.173		.018	.000	.003	.085	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.5	Pearson Correlation	.117	.250*	.209	.253*	1	.414**	.436**	.432**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.279	.020	.051	.018		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.6	Pearson Correlation	.246*	.258*	.350**	.431**	.414**	1	.415**	.418**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.022	.016	.001	.000	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.7	Pearson Correlation	.300**	.275**	.219*	.312**	.436**	.415**	1	.642**	.711**

	Sig. (2-tailed)	.005	.010	.042	.003	.000	.000		.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X1.8	Pearson Correlation	.146	.253*	.123	.186	.432**	.418**	.642**	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	.178	.018	.255	.085	.000	.000	.000		.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
TOTAL	Pearson Correlation	.538**	.605**	.581**	.551**	.607**	.717**	.711**	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

HASIL UJI VALIDITAS PENDAPATAN ORANG TUA

Correlations										
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.434**	.426**	.430**	.354**	.288**	.361**	.220*	.657**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.007	.001	.040	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.2	Pearson Correlation	.434**	1	.560**	.395**	.181	.172	.007	.144	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.093	.111	.949	.183	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.3	Pearson Correlation	.426**	.560**	1	.463**	.221*	.125	.090	.147	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.040	.249	.406	.176	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.4	Pearson Correlation	.430**	.395**	.463**	1	.462**	.391**	.383**	.357**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.5	Pearson Correlation	.354**	.181	.221*	.462**	1	.761**	.696**	.668**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.001	.093	.040	.000		.000	.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.6	Pearson Correlation	.288**	.172	.125	.391**	.761**	1	.642**	.672**	.726**
	Sig. (2-tailed)	.007	.111	.249	.000	.000		.000	.000	.000
	N	87	87	87	87	87	87	87	87	87
X2.7	Pearson Correlation	.361**	.007	.090	.383**	.696**	.642**	1	.581**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.001	.949	.406	.000	.000	.000		.000	.000

HASIL UJI RELIABILITAS LITERASI KEUANGAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.758	8

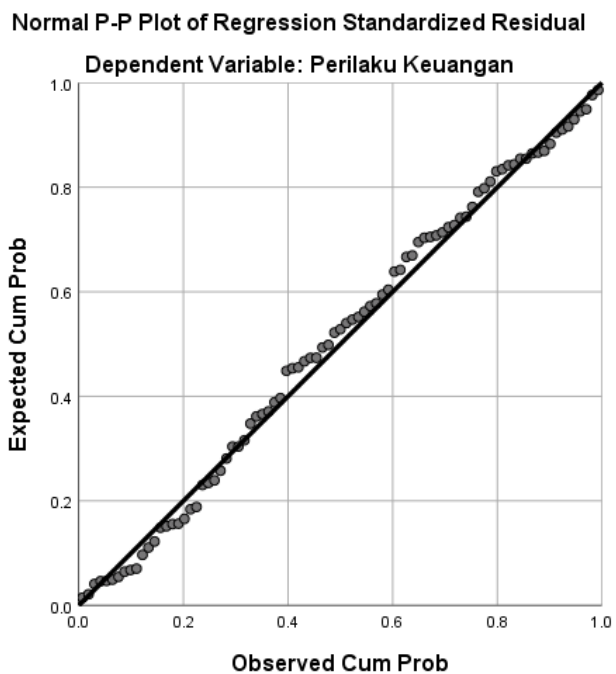
HASIL UJI RELIABILITAS PENDAPATAN ORANG TUA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.821	8

HASIL UJI RELIABILITAS PERILAKU KEUANGAN

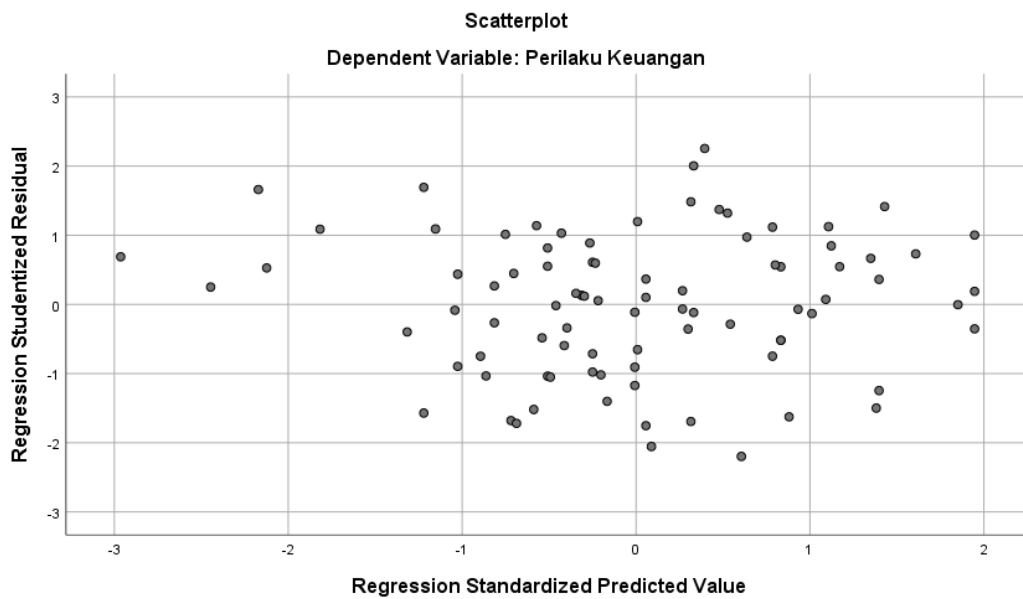
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	8

HASIL UJI NORMALITAS



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.75924901
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.047
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.271	3.904		.838	.405		
	Literasi Keuangan	.778	.132	.600	5.914	.000	.704	1.420
	Pendapatan Orang Tua	.048	.113	.043	.424	.673	.704	1.420
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan								

HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.271	3.904		.838	.405		
	Literasi Keuangan	.778	.132	.600	5.914	.000	.704	1.420
	Pendapatan Orang Tua	.048	.113	.043	.424	.673	.704	1.420
a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan								

HASIL UJI PARSIAL (t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.271	3.904		.838	.405		
	Literasi Keuangan	.778	.132	.600	5.914	.000	.704	1.420
	Pendapatan Orang Tua	.048	.113	.043	.424	.673	.704	1.420

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

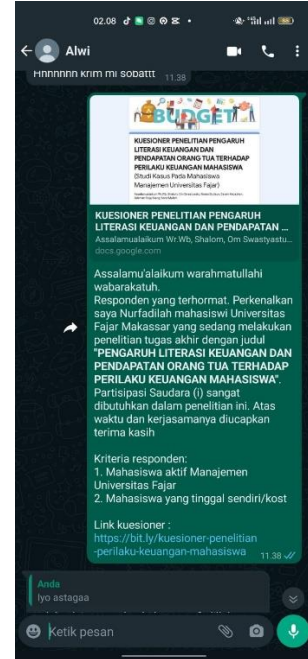
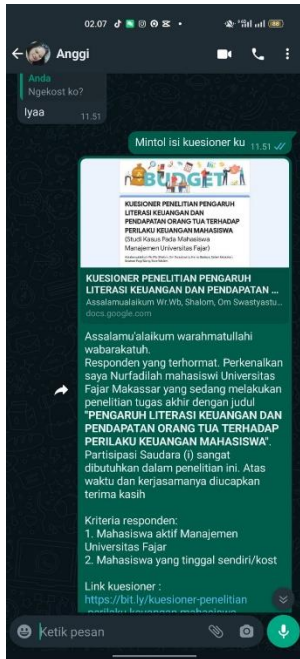
HASIL UJI DETERMINASI (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.625 ^a	.390	.376	3.804

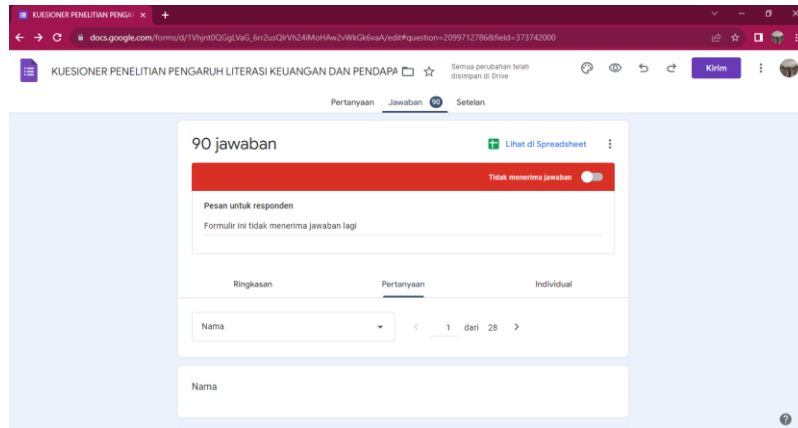
a. Predictors: (Constant), Pendapatan Orang Tua, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

DOKUMENTASI



PEMBAGIAN KUESIONER



HASIL JAWABAN RESPONDEN DI GOOGLE FORM

HASIL TURNITIN TERAKHIR

Skripsi_Manajemen_Nurfadilah_Rev1

ORIGINALITY REPORT

38% SIMILARITY INDEX	38% INTERNET SOURCES	19% PUBLICATIONS	19% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	------------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	3%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	2%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
7	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	1%
8	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	1%
9	jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source	1%